

**LITERASI INFORMASI IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN
PERSALINAN DI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI

Oleh:

URWATI USQA
NIM. 1564400097

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2019**

NOMOR: B-769 /Un.09/IV.1/PP.01/03/2019

SKRIPSI

**LITERASI INFORMASI IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN PERSALINAN DI
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

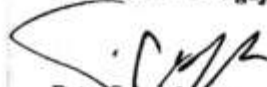
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

URWATI USQA
NIM. 1564400097

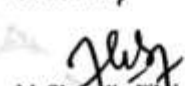
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 14 Maret 2019

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Bety, S.Ag., M.Ag.
NIP.19700421 199903 2 003

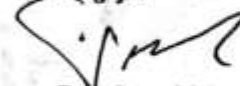
Sekretaris


M. Sirajudin Fikri, M.Hum
NIDN. 022901791

Pembimbing I


Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 1971123 199903 2 001

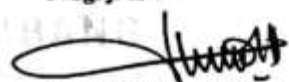
Penguji I


Bety, S.Ag., M.Ag.
NIP.19700421 199903 2 003

Pembimbing II


Nurmalina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19700705 200003 2 008

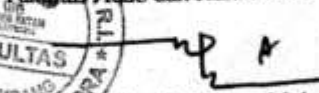
Penguji II


Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 19 Maret 2019



Dekan


Dr. Nur Huda Ali, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

**Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan**


Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Urwati Usqa

NIM. : 1564400097

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul "LITERASI INFORMASI IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN
PERSALINAN DI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pada Tanggal, 7 Februari 2019

Pembimbing I,



Dr. Herling, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Pembimbing II,



Nurmalina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19700705 200003 2 008

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Urwati Usqa

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **LITERASI INFORMASI IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN PERSALINAN DI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Urwati Usqa

NIM. : 1564400097

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 7 Februari 2019

Pembimbing I



Dr. Herling S. Ag., S.S., M. Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Urwati Usqa

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **LITERASI INFORMASI IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN PERSALINAN DI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Urwati Usqa
NIM. : 1564400097

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 8 Februari 2019

Pembimbing II



Nuralina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19700705 200003 2 008

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 24 Maret 2019

Saya menyatakan,



Urwati Usqa

NIM. 1564400097

PERSETUJUAN PUBLIKASI

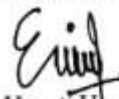
Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Urwati Usqa
NIM. : 1564400097
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusive (NonExclusive Royalty Free Right)** atas karya saya yang berjudul: **Literasi Informasi Ibu Hamil Dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**. Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 14 Maret 2019
Yang menyatakan,



Urwati Usqa
NIM. 1564400097

MOTTO & DEDIKASI

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah : 286)

“ Menyia-nyiaakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyianyiaakan waktu memisahkanmu dari Allah” (Imam bin Al Qayim)

“Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata baik atau diam” (Nabi Muhammad SAW)

Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada:

- ❖ *Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan disetiap kesulitan.*
- ❖ *Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kami dari zaman yang gelap hingga zaman yang terang benderang ini.*
- ❖ *Orangtuaku tercinta Ayahanda dan Ibundaku tersayang (Jamaluddin A. Md.Pd dan Eli Sartini S.Pd) yang tidak pernah lupa menyebutkan namaku di dalam do'anya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepadaku. Sungguh aku sangat menyayangi kalian berdua.*
- ❖ *Kakak-kakakku tersayang Ulfa Uzma, Junaidi, Azwar Anas, Sarina, Uli Usriyah, Iqbal Husen, Arsyadi Akbar, Mutiara Ramadhona serta keluarga yang telah menjadi motivasi dan memberikandukungan, semangat dan nasihat.*
- ❖ *Keluarga besarku yang selalu mendo'akan kesuksesan untukku.*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabatnya. Penyusunan skripsi ini berjudul **“Literasi Informasi Ibu Hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”** Merupakan persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sekaligus Penasehat Akademik penulis.
4. Bapak Misroni, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang serta penguji 2 yang telah banyak membantu dalam memberikan saran kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum selaku Pembimbing I dan Ibu Nurmalina, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, cermat dan teliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Bety, S.Ag., M.A selaku Penguji 1 yang telah memberikan saran dalam skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat disebutkan satu persatu
8. Bapak Dasri S.IP selaku Camat Tanjung Batu, Bapak H. Afait Yusuf, SKM, M. Si selaku kepala Puskesmas Tanjung Batu, Ibu Kartina, AM. Keb. SKM selaku Kepala Puskesmas Seri Tanjung, Bidan Ramona AM. Keb dan Bidan Suci Sukmawati AM.Keb selaku bidan di Puskesmas Tanjung Batu dan Seri Tanjung.
9. Ayahandaku Jamaluddin A.Md.Pd dan Ibundaku Eli Sartini S.Pd yang tidak pernah berhenti memberikan do'a terbaik, memberikan semangat, dukungan, motivasi dan perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sangat menyanyangi dan mencintai kalian berdua.
10. Kakak-kakakku tersayang Ulfa Uzma, Junaidi, Azwar Anas, Sarina, Uli Usriyah, Iqbal Husen, Arsyadi Akbar, Mutiara Ramadhona yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan dan doa untuk keberhasilan penulis dalam menempuh studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
11. Radius yang telah setia mendampingiku selama lima tahun lebih dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepadaku.
12. Sahabatku dan keluarga baru yang aku temukan setelah tamat SMA, teman satu kost selama empat tahun, banyak suka, duka yang telah kita lewati bersama, walaupun pada akhirnya kalian meninggalkanku dengan cara wisuda duluan. Nuzul Liyana S.Pd, Aida Fitria S.Pd, Yuka Rinjani S.Pd terima kasih untuk empat tahun yang luar biasa dan terima kasih telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepadaku.
13. Teman-temanku The Chili Nurul Jannah, Rakhmawati, Ranti Wulandari, Rara Jauharotunnisa, Ria Febriani, Rodhiah, Sasrin Juniarti, Siska Safitri, Tesa Elise, Tika Oktaria Bkti, Yohana yang telah memberikan warna dan kebahagiaan selama hampir lima tahun ini.

14. Bang Daniel Kukuh Pribadi, S.Kom yang telah membantu dan menyumbangkan pikirannya dalam pembuatan abstrak Bahasa Inggris dalam skripsi ini.
15. Para lelaki-lelaki 14 PUS C yang selalu bersedia direpotkan ketika penulis membutuhkan bantuan, Sebi Bintara, Yogi Angga Prawira, Puji Rusmanto, Rekiyandra, Robi Bunanjar, Toyib Hakiki dan Wahyu Frasetya.
16. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah memberi semangat.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Akhirnya penulis menyerahkan semua kepada Allah SWT. Semoga amal baik yang mereka berikan akan bernilai ibadah dan dapat pahala di sisi-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berpikir kita semua.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Palembang, 14 Maret 2019
Penulis,

Urwati Usqa
NIM. 1564400097

ABSTRAK

Nama : Urwati Usqa
NIM : 1564400097
Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora
Program/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2019
Judul Skripsi : Literasi Informasi Ibu Hamil Dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
xxii + 158 hlm + lampiran

Skripsi ini membahas tentang literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa tinggi tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dan bagaimana kemampuan literasi informasi Ibu hamil, apakah sudah melakukan pencarian informasi sesuai dengan model Empowering 8. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Kecamatan tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dengan jumlah 1.134 populasi. Dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah responden sebanyak 92 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan kuesioner. Analisis data menggunakan rumus *mean*, dan *grand mean*. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan model *Empeworing 8* tingkat kemampuan ibu hamil dalam literasi informasi Sangat Tinggi, dan kemampuan literasi informasi ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan juga Sangat Tinggi, hal itu berdasarkan dengan nilai rata-rata diatas 4,2 sehingga dikategorikan Sangat Tinggi dan atau dapat dikategorikan bahwa Ibu hamil sudah sangat baik dalam mendapatkan literasi informasi dan dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan delapan tahapan yang ada pada model *Empowering 8*.

Kata kunci: *Literasi Informasi, Ibu Hamil, Empeworing 8*

ABSTRACT

Name : Urwati Usqa
NIM : 1564400097
Faculty : Culture and Humanities Faculty
Program/Year : Library Science/2019
Thesis Title : Pregnant Mother Information Literacy in Case Preparation
of Giving Birth at Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten
Ogan Ilir
xxii + 158 p + appendix

This thesis studied about information literacy of pregnant mother at Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. The purpose of this research is to measure the level of pregnant mother information literacy in case the preparation of giving birth at Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir and to find out about the way of pregnant mother in searching the information as the Empowering 8 model. This research using quantitative descriptive method, 1.134 pregnant mother from Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir have been used as the population of this research. By using Slovin technic, then the respondents are 92 samples. Data collecting method that be used are observation, interview, and questioner. Data analysis by mean, and grand mean. The result of the research by using Empowering 8 method indicate that the ability of pregnant mother information literacy are very high, and the level of pregnant mother information literacy in case the preparation of giving birth are very high, based on the average points that above 4.2, so it categorized on very high grade, in other words the level of pregnant mother information literacy in case the preparation of giving birth at Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir are very good, and the it can be said that pregnant mother at Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir has used 8 step on Empowering 8 method to search the information literacy.

Keyword : *Information Literacy, Pregnant Mother, Empowering 8*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BABI : PENDAHULUAN

A. LatarBelakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. RumusanMasalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. ManfaatPenelitian	7
1. Secara Teoritis	7
2. Secara Praktis.....	7
F. TinjauanPustaka	8
G. Metodologi Penelitian.....	12
1. Jenis dan Penelitian.....	12
2. Sumber Data	13
3. Populasi dan Sampel.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Instrumen Penelitian	17
6. Variabel Penelitian.....	18
7. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	20
8. Analisis Data.....	23
9. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

10. Hipotesis Penelitian	25
H. SistematikaPenulisan	27

BABII : LANDASAN TEORI

A. Kemampuan	29
1. Pengertian Kemampuan.....	29
B. Literasi Informasi	30
1. Definisi Literasi Informasi	30
2. Komponen Literasi Informasi.....	31
3. Manfaat Literasi Informasi	38
4. Model Literasi Informasi	39
5. Keterampilan Literasi Informasi.....	49
C. Ibu Hamil	51
1. Proses Kejiwaan Masa Kehamilan	52
a. Trimester I	52
b. Trimester II	53
c. Trimester.....	53
2. Persalinan	54
D. Kerangka Berpikir	55

BABIII : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah	58
B. Wilayah Administratif	58
C. Keadaan Alam	59
1. Iklim dan Curah Hujan.....	59
2. Topografi	59
3. Hidrologis	60
D. Adat Istiadat dan Wilayah Pengembangan.....	60
E. Camat dan Kepala Desa.....	61
F. Penduduk dan Ketenagakerjaan.....	62
G. Kesehatan	64
H. Gambaran Umum Puskesmas Tanjung Batu	65

1. Keadaan Wilayah	67
2. Demografi	68
3. Mata Pencarian Penduduk	68
4. Situasi Derajat Kesehatan	68
5. Jumlah Kegiatan Penyuluhan	74
I. Profil UPTD Puskesmas Seri Tanjung	74
1. Geografi dan Topografi	75
2. Keadaan Iklim	78
3. Mata Pencarian Penduduk	78
4. Jumlah Kematian Bayi	78
5. Jumlah Kematian Balita	78
6. Jumlah Kematian Ibu	79
7. Situasi Derajat Kesehatan	79
8. Pelayanan Kesehatan	81
9. Jumlah Kegiatan Penyuluhan Kesehatan	85

BAB IV : HASIL DAN TEMUAN

A. Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil, Berdasarkan Model Empowering 8	89
1. Identifikasi Informasi	89
2. Ekplorasi	98
3. Seleksi	103
4. Organisasi	111
5. Membuat atau Menciptakan	119
6. Menyajikan	124
7. Penilaian	130
8. Menerapkan	137
B. Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	150
C. Uji Hipotesis	151

BABV : PENUTUP

A. Simpulan.....	152
B. Saran	153
a. Bagi Ibu Hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	153
b. Bagi Penelitian Selanjutnya	154

DAFTAR PUSTAKA.....	155
----------------------------	------------

BIODATA PENULIS.....	158
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	159
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel dan Sub Variabel dan Indikator.....	18
Tabel 2 Nama-Nama Camat dari Tahun 2015-2018	61
Tabel 3 Nama-Nama Kepala Desa di Kecamatan Tanjung Batu	62
Tabel 4 JumlahPenduduk Pada Akhir Tahun 2017 dalam Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Batu.....	67
Tabel 5 JumlahPenduduk Per Desa dalam Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Seri Tanjung Tahun 2017	79
Tabel 6 Uji Validitas Kuisisioner Variabel Literasi Informasi.....	87
Tabel 7 Hasil Uji Validitas.....	87
Tabel 8 Hasil Uji Reabilitas.....	89
Tabel 9 Menentukan Topik/Subjek.....	90
Tabel 10 Menentukan dan Memahami Pendengar.....	91
Tabel 11 Pilih Format yang Relevan Untuk Produk Akhir.....	92
Tabel 12 Mengidentifikasi Kata Kunci	93
Tabel 13 Merencanakan Strategi Pencarian	95
Tabel 14 Mengidentifikasi Berbagai Jenis Sumber Daya dimana Informasi dapat ditemukan	96
Tabel 15 Analisis Sub Variabel Identifikasi Informasi.....	97
Tabel 16 Menemukan Sumber Daya yang Sesuai dengan Topik yang dipilih.....	99
Tabel 17 Cari Informasi Sesuai dengan Topik yang dipilih	100
Tabel 18 Melakukan Wawancara, Kunjungan Lapangan atau Penelitian Lainnya	101
Tabel 19 Analisis Sub Variabel Eksplorasi.....	102

Tabel 20	Memilih Informasi yang Relevan	104
Tabel 21	Menentukan Sumber Mana yang Terlalu Mudah, Terlalu Susah atau Tepat	105
Tabel 22	Rekam Informasi yang Relevan Melalui Catatan atau Membuat Susunan Visual Seperti Grafik atau Garis dll.....	107
Tabel 23	Mengidentifikasi Tahapan dalam Proses	108
Tabel 24	Kumpulkan Kutipan yang Tepat	109
Tabel 25	Analisis Sub Variabel Seleksi	110
Tabel 26	Memilih Informasi	112
Tabel 27	Membadakan antara Fakta, Pendapat dan Khayalan	113
Tabel 28	Mengecek Ada Tidaknya Bias dari Sumber Informasi.....	114
Tabel 29	Mengatur Informasi yang Sudah diperoleh dengan Urutan yang Logis	115
Tabel 30	Menggunakan Pengorganisasian Visual untuk Membandingkan Membuat Kesesuaian dengan Sumber Informasi yang diperoleh ...	117
Tabel 31	Analisis Sub Variabel Organisasi	118
Tabel 32	Menyusun Informasi yang Sesuai dengan Pendapat dalam Cara yang Bermakna	120
Tabel 33	Merevisi dan Menyunting Sendiri atau Bersama-Sama Pembimbing.....	121
Tabel 34	Finalisasi Format Bibliografi	122
Tabel 35	Analisis Sub Variabel Membuat atau Menciptakan.....	123
Tabel 36	Mempraktikkan Aktivitas Penyajian.....	125
Tabel 37	Berbagi Informasi dengan Pendengar yang Sesuai.....	126
Tabel 38	Menampilkan Informasi dalam Format yang Tepat dan Sesuai dengan Pendengar.....	127

Tabel 39	Menyusun dan Menggunakan Peralatan yang Sesuai	128
Tabel 40	Analisis Sub Variabel Menyajikan	129
Tabel 41	Menerima Umpan Balik dari Bidan	131
Tabel 42	Menilai Kinerja Bidan.....	132
Tabel 43	Refleksikan Pada Seberapa Baik yang Mereka Lakukan.....	133
Tabel 44	Menentukan Apakah Ada Keterampilan Baru Untuk dipelajari	134
Tabel 45	Mempertimbangkan Apa yang Bisa dilakukan Lebih Baik Lain Kali	135
Tabel 46	Analisis Sub Variabel Penilaian.....	136
Tabel 47	Meninjau Umpan Balik dan Penilaian yang diberikan	138
Tabel 48	Menggunakan Umpan Balik dan Penilaian Untuk diterapkan dimasa yang Akan Datang	139
Tabel 49	Berusaha Untuk Menggunakan Pengetahuan yang diperoleh dalam Berbagai Situasi Baru	141
Tabel 50	Menentukan dalam Kehidupan Sehari-Hari Apakah Keterampilan Ini Bisa dilakukan	142
Tabel 51	Mendokumentasikan Informasi.....	143
Tabel 52	Analisis Sub Variabel Menerapkan.....	144
Tabel 53	Hasil Analisis Seluruh Indikator Pada Sub Variabel Empowering 8	146
Tabel 54	Hasil Analisis Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pencarian Informasi Model The Seven Pilar	42
Gambar 2 Pencarian Informasi Model The Seven Pilar.....	49
Gambar 3 Pencarian Informasi Model The Seven Pilar.....	45
Gambar 4 Pencarian Informasi Model Empowering 8	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing	160
2. Surat Izin Penelitian	161
3. Surat Balasan Penelitian	165
4. Kartu Bimbingan Pembimbing I	168
5. Kartu Bimbingan Pembimbing II	169
6. Kuesioner	170
7. Dokumentasi	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) di akhir abad ke-20 sampai abad ke 21 telah membawa kita pada suatu tahapan baru dalam masyarakat. Tahapan ini disebut sebagai masyarakat informasi. Masyarakat informasi merupakan suatu istilah yang menggambarkan suatu masyarakat dimana penciptaan, penyebaran dan manipulasi atau reka bentuk informasi telah menjadi bagian kegiatan budaya dan ekonomi yang paling penting. Secara sederhana, masyarakat informasi adalah masyarakat yang menghargai nilai informasi sebagai bagian dari kehidupannya.¹

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat ini menyebabkan informasi membanjir (*information flood*). Informasi mulai bertebaran dan hampir tidak terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Informasi-informasi tersebut dengan mudah diperoleh dari berbagai media yang tumbuh disekitar kita, baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk digital (*online*). Informasi yang diterima manusia tidak lagi dapat dibatasi, mulai dari informasi sosial, politik, seni, kesehatan, dan gaya hidup, termasuk juga informasi yang tidak dibutuhkan.²

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini memudahkan setiap orang untuk mencari informasi yang dibutuhkannya dengan cepat dan mudah. Hal tersebut membuat seorang ibu hamil dapat dengan mudah

¹Agus Rifa'i, *Materi Pokok Penelusuran Literatur* (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.4

²Tri Septiyantono, *Literasi Informasi* (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). H. 1.1.

mengakses informasi di mana saja dan kapan saja. Sumber-sumber informasi dapat dengan mudah ditemukan pada buku, televisi, surat kabar, radio dan sumber-sumber lainnya. Namun tidak semua informasi yang didapatkan adalah informasi yang dibutuhkan, sehingga harus cermat dalam memilih informasi yang tepat dan akurat. Seseorang juga harus mengetahui dengan jelas apa saja yang sebenarnya dibutuhkan.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu keterampilan atau kemampuan khusus untuk mempermudah mendapatkan informasi yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan, yaitu keterampilan atau kemampuan untuk menganalisis, mengakses, mengevaluasi informasi yang dibutuhkan dan menjelaskan hasil informasi yang didapat atau yang sering disebut dengan istilah literasi informasi.

Literasi informasi merupakan sebuah kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengorganisasi dan menggunakan informasi dalam proses belajar, memecahkan masalah, membuat keputusan formal, dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah ataupun dalam pendidikan.³

Lebih jelasnya, literasi informasi merupakan suatu kemampuan untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan seseorang, cara mengaksesnya, mengevaluasinya, dan mengorganisasikan informasi untuk kemudian mengkomunikasikannya secara efektif. Literasi informasi bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah yang ada, baik yang sedang dihadapi maupun dimasa yang akan datang.

³Marsudi, dkk, *Seri Literasi Informasi: Mencari, Menemukan, dan menggunakan Informasi Secara Bertanggungjawab* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), h.2.

Perkembangan teknologi pada saat ini diikuti dengan ledakan informasi yang mempermudah seseorang untuk melakukan pencarian informasi dengan cepat, namun tidak semua informasi yang ditemukan adalah informasi yang benar, oleh karena itu diperlukan suatu kemampuan literasi informasi, agar tidak terjebak dalam informasi yang salah bahkan dapat merugikan diri sendiri.

Orang yang memiliki kemampuan literasi informasi akan lebih siap dalam menghadapi permasalahan yang akan dialami. Literasi informasi ini akan lebih baik dimiliki oleh seorang ibu hamil dalam menghadapi proses persalinannya, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan efek aman dan nyaman terhadap kesehatan ibu dan bayi. Para Ibu hamil yang mulai tertarik dengan informasi kehamilan, sehingga ia pun awalnya mencari informasi melalui petugas kesehatan di puskesmas, bidan maupun yang lainnya, tetapi setelah itu ia disarankan untuk mengikuti kelas ibu hamil yang diselenggarakan di setiap desa yang sudah menerapkan. Selain dari kesadaran diri sendiri, ia juga di dorong oleh orang lain untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Mereka mulai menyadari untuk mencari dan menambah informasi mengenai kehamilan saat mereka baru tahu bahwa mereka sedang hamil. Namun ada juga ibu yang mulai mencari informasi seputar kehamilan saat baru saja menikah. Kesadaran akan informasi ini yang sering kita sebut dengan literasi informasi. Semakin cepat seseorang menyadari akan

kebutuhan informasinya maka semakin matang juga dalam menghadapi masalah yang akan dihadapi.

Saat mereka mulai menyadari akan kebutuhan informasi, sebagian besar ibu-ibu hamil mengatakan internet merupakan sumber utama mereka mencari informasi. Mengingat kemajuan teknologi saat ini begitu pesat sehingga informasi bisa di dapatkan di mana saja dan kapan saja, hanya dengan sentuhan jari di *gadget* pun seseorang dapat mengakses informasi dengan mudahnya asal ada kuotanya. Kemudahan dan kemajuan teknologi inilah yang dapat menjadi pilihan yang efektif bagi para ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model *empowering* 8, dimana Ibu hamil diharapkan memiliki delapan kemampuan dan keterampilan.

Di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir terdapat 21 desa, dengan jumlah penduduk sebanyak 44.415 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 11.749 KK dengan sex ratio lebih banyak perempuan dari pada laki-laki. Penduduk perempuan lebih dominan dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki dengan persentase perempuan 50,6% dan laki-laki sebanyak 49,4%. Jumlah Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 16 Kecamatan, 14 Kelurahan dan 227 desa (dari total 236 Kecamatan, 386 Kelurahan dan 2.853 desa di seluruh Sumatera Selatan). Kecamatan Tanjung Batu merupakan Kecamatan yang dinilai lebih maju dibandingkan dengan Kecamatan yang lainnya, seperti Kecamatan Payaraman, Lubuk Kliat, Rantau Panjang dan lain sebagainya. Oleh

karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 11 Agustus 2018 mendapatkan data bahwa jumlah ibu hamil dari dua Puskesmas yaitu Puskesmas Tanjung Batu dan Puskesmas Seri Tanjung berjumlah 1.134 orang.⁴ Dari jumlah tersebut tersebar di beberapa pustu, sehingga ibu hamil bisa mendapatkan informasi seputar kesehatan dalam menjaga kehamilan sampai dengan proses persalinan yang aman. Akan tetapi dengan sudah tersedianya tempat pelayanan kesehatan untuk berkonsultasi mengenai seputar informasi kehamilan, masih terdapat ibu hamil yang tidak memanfaatkan pelayanan yang sudah diberikan oleh pemerintah tersebut. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang **“Literasi Informasi Ibu Hamil Dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memberikan identifikasi masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi informasi yang mengalami kemajuan yang sangat cepat membuat terjadinya ledakan informasi atau banjirnya informasi.

⁴ Data Puskesmas Tanjung Batu dan Puskesmas Seri Tanjung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Th 2018

2. Banjir informasi menyebabkan Ibu hamil kesulitan menentukan mana informasi yang dibutuhkan dan mana yang tidak.
3. Menguasai kemampuan literasi informasi dapat membantu Ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan informasinya.
4. Fasilitas dan program-program kehamilan yang diberikan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir kurang dimanfaatkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu, apakah sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan model *Empowering 8* ?
2. Seberapa tinggi tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ditinjau dari latar belakang pendidikannya ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu, apakah Ibu hamil sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan model *empowering 8* serta untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya yang membahas tentang literasi informasi serta diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pembaca bahwakemampuan terhadap literasi informasi dibutuhkan untuk mendukung kehidupan baik di bidang akademik maupun bidang non akademik.

b. Secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada perpustakaan Desa di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir agar dapat menambah koleksi literasi informasi khususnya yang berkaitan dengan ibu hamil dan proses persalinan serta hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

F. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada penulis-penulis lain yang telah melakukan penelitian yang hampir sejenis diantaranya :

Penelitian pertama, ialah penelitian yang dilakukan oleh **Yanuarita Gitanurani**, Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah

Yogyakarta 2017. Dengan judul ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta’. Rancangan penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan waktu cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kelas ibu hamil ($p < 0,05$), perencanaan kehamilan ($p < 0,05$), dukungan sosial ($p < 0,05$) dengan kesiapan persalinan. Faktor yang paling berpengaruh pada kesiapan persalinan adalah dukungan sosial. Ibu hamil dengan dukungan sosial 3,998 kali lebih siap dalam menghadapi persalinan (CI 95%, 0,254 – 0,770). Melibatkan suami dimulai saat merencanakan kehamilan, persiapan persalinan,⁵.

Dari penelitian ini yang menjadi perbedaan dan persamaan dengan peneliti adalah penelitian ini sama-sama berkenaan dengan persalinan ibu hamil dan metode yang digunakan juga sama, yaitu metode kuantitatif, sedangkan yang membedakannya adalah peneliti Yuanita membahas tentang Faktor-faktor kesiapan persalinan sedangkan peneliti membahas tentang literasi informasi ibu hamil, selain itu tempat, populasi, sampel dan juga waktu penelitiannya berbeda.

Penelitian kedua ialah penelitian yang dilakukan oleh **Purwanti Hadisiwi** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran tahun 2014 dengan judul ‘Literasi Kesehatan Masyarakat Dalam Menopang Pembangunan Kesehatan di Indonesia’. Dalam penelitian ini dihasilkan

⁵Gitanurani, yuniarita. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta,” *skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah, 2017). Dikases pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <http://digilib.uinsayogya.ac.id/2566/>

kesimpulan bahwa literasi kesehatan yang rendah berhubungan dengan tingginya kebutuhan perawatan di rumah sakit, tingginya angka kesakitan, tingginya angka kematian dan kemiskinan yang pada gilirannya mempengaruhi pembangunan kesehatan. Melalui studi pustaka diperoleh pemahaman tentang definisi dan pengertian tentang literasi kesehatan dari berbagai perspektif atau dimensi, metode pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian tentang literasi kesehatan, instrumen yang dikembangkan untuk mengukur tingkat literasi kesehatan dan berbagai hasil penelitian literasi kesehatan dalam berbagai konteks penyakit.⁶

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan dan persamaan penelitian, yaitu pada penelitian Purwanti Hadisiwi ini membahas tentang literasi kesehatan sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang literasi informasi Ibu hamil, selain itu lokasi dan objek penelitian juga berbeda, dimana lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di daerah Bandung sedangkan peneliti melakukan penelitian di daerah kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, dan yang menjadi persamaanya adalah sama-sama membahas tentang literasi informasi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh **Syahrir**, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar tahun 2013, dengan judul penelitian ‘Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1(Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi

⁶Purwanti Hadisiwi. Literasi Kesehatan Masyarakat Dalam Menopang Pembangunan Kesehatan di Indonesia, *skripsi* (Bandung: Universitas Padjadjaran Fakultas Ilmu Komunikasi. 2014). Dikases pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <https://scholar.google.co.id/citations?user=7N9E3UQAAAAJ&hl=id>

Universitas Hasanuddin Makassar'. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Hasil analisis menunjukkan kemampuan literasi informasi mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar dengan menggunakan acuan standar yang dibuat *Association of College and Research Libraries (ACRL)*. adalah kemampuan yang dimiliki sebagian besar mahasiswa untuk menentukan kealiamahan dan keluasan informasi dapat dikatakan sudah baik.

Dalam penelitian ini yang menjadikan perbedaan dan persamaan adalah sebagai berikut; perbedaan yang pertama lokasi dan objek penelitian berbeda, selain itu tahun penelitian juga berbeda dari penelitian sbelumnya. Jika penelitian sebelumnya dilakukan di daerah Makasar sedangkan peneliti dilakuan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, selain itu jika di penelitian sebelumnya yang menjadi populasi dan sampel adalah mahasiswa maka dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yang menjadi populasi dan sampel adalah ibu hamil. adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai literasi informasi.⁷

Penelitian keempat dilakukan oleh **Lintang Kristi Purwadi, Ika Krismayani** Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dengan judul penelitian “Kemampuan Literasi

⁷Syahrir. “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013),” *skripsi* (Makassar : Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar, 2013). Dikases pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5823/>

Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Wonosobo” Penelitian ini membahas tentang kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinana di Kecamatan Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan pengambilan informan secara purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu-Ibu hamil di Kecamatan Wonosobo sudah menyadari akan kebutuhan informasinya, mereka bertanya kerabat dekat seperti orang tua, saudara, teman. Bila terdapat keluhan tertentu mereka betanya kepada tenaga medis seperti bidan dan dokter. Sumber informasi yang mereka akses selama kehamilan antara lain melalui *wibesite* mengenai kehamilan, aplikasi *smartphone*, majalah dan buku. Selanjunya mereka juga bergabung dalam forum Ibu hamil untuk menambah kebutuhan informasi mereka melalui diskusi dan sharring.

Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaan dan persamaan dari penelitian sebelumnya adalah : pertama dari tempat penelitian jelas berbeda, jika sebelumnya dilakukan di daerah Wonosobo Jawa Tengah yang sekarang dilakukan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, kedua dari waktu penelitian juga berbeda jika sebelumnya dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, ketiga dari penelitian sebelumnya hanya meneliti ibu hamil yang hamil anak pertama saja sedangkan peneliti meneliti semua ibu hamil, baik hamil anak pertama, kedua, ketiga dan seterusnya. Keempat, dari metode penelitian juga berbeda, jika peneliti sebelumnya

menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang literasi informasi bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan.⁸

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁹. Jadi metodologi penelitian adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan jawaban dari persoalan yang sedang diteliti.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berpangkal dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau dinyatakan dengan angka-angka (skala, indeks, rumus dan sebagainya).¹¹

⁸Lintang Kristi Purwadi, Ika Krismayani. "Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Wonosobo. Wonosobo" *jurnal* (Diponegoro: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro 2016). Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15478>

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 2

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 130.

¹¹Arief Subiyantoro, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h.78.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, seperti responden yang mengisi angket untuk pengambil data. Dalam penelitian ini, yang menjadi respondennya adalah Ibu Hamil yang ada di Kecamatan Tajung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dokumen yang sudah tersedia dan merupakan sumber tertulis informasi. Diperoleh dari media yang bersumber pada buku perkuliahan atau buku yang menjelaskan tentang literasi informasi, Ibu hamil, jurnal tentang literasi informasi, jurnal tentang persalinan Ibu hamil, web site yang berisi tentang literasi informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹². Berdasarkan pada uraian di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 80

subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dirumuskan.

Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil di kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dari Januari-Juli 2018 berjumlah 1.134.

Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = nilai kritis 10% (0,1)

maka :

$$n = \frac{1134}{1 + (1134 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1134}{1 + (11,34)}$$

$$n = \frac{1134}{12,34} = 92$$

Dengan berdasarkan rumus Slovin maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 92 responden. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin ini bertujuan untuk mempermudah perhitungan dari data yang telah didapatkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling secara probabilitas atau random sampling. Secara probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.

Sementara dalam menetapkan anggota sampel, ditentukan dengan teknik *simple random sampling* adalah teknik yang paling sederhana. Sampel diambil secara acak, tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.¹³

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Untuk mendapatkan data yang akurat dan ilmiah, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

¹³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Kencana, 2016), h. 151

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki di lokasi penelitian, yaitu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

b. Kuesioner/ angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya¹⁴. Dalam penelitian ini, angket berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon untuk mengetahui Literasi informasi ibu hamil dalam proses persalinan di Kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir.

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu.¹⁵ Dalam penelitian ini, wawancara di ajukan kepada Bidan dan kepada beberapa Ibu hamil.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 199

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 199

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar data tersimpan dalam bahan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, artefak, laporan, foto, dan sebagainya.¹⁶

5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen angket ini digunakan untuk mengetahui literasi informasi ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan rentang nilai 5 pilihan jawaban yang menggunakan skala Likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial¹⁸. Sumber datanya berasal dari Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Responden mengisi angket Literasi informasi yang berkaitan dengan bentuk-bentuk literasi informasi dengan memberi tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

¹⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h.292.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)h, 102.

¹⁸ Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38

6. Variabel

Menurut Kerlinger, Variabel adalah konstruk atas sifat yang akan dipelajari. Contohnya sebagai tingkat apresiasi, penghasilan pendidikan dan lain-lain. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.¹⁹

Tabel Variabel dan Subindikator

Variabel	Sub variabel	Indikator
Literasi Informasi	Identifikasi	1. Menentukan topik/subjek. 2. Menentukan dan memahami pendengar. 3. Pilih format yang relevan untuk produk akhir. 4. Mengidentifikasi kata kunci 5. Merencanakan strategi pencarian. 6. Mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya di mana informasi dapat ditemukan.
	Eksplorasi	1. Menemukan sumber daya yang sesuai dengan topik yang dipilih. 2. Cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih. 3. Melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian luar lainnya.
	Seleksi	1. Memilih informasi yang relevan. 2. Menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah, atau tepat. 3. Rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik, atau garis, dll. 4. Mengidentifikasi tahapan dalam proses. 5. Kumpulkan kutipan yang tepat.
	Organisasi	1. Menyortir informasi. 2. Membedakan antara fakta, pendapat, dan fiksi.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabrta, 2012), h. 38

		3. Periksa bias dalam sumber. 4. Mengurutkan Informasi dalam urutan yang logis. 5. Menggunakan susunan visual untuk membandingkan informasi yang diperoleh.
	Membuat/menciptakan	1. Menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna. 2. Merevisi dan menyunting sendiri atau dengan bersama-sama pembimbing. 3. Finalisasi format bibliografi
	Menyajikan	1. Mempraktikkan aktivitas penyajian. 2. Berbagi informasi dengan orang atau pihak yang sesuai 3. Menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan pendengar. 4. Menyusun dan menggunakan peralatan yang sesuai.
	Penilaian	1. Terima umpan balik dari bidan 2. Menilai kinerja seseorang dalam menanggapi penilaian bidan 3. Refleksikan pada seberapa baik yang mereka lakukan. 4. Menentukan apakah ada keterampilan baru untuk dipelajari. 5. Mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan lebih baik lain kali.
	Penerapan	1. Meninjau umpan balik dan penilaian yang diberikan. 2. Menggunakan umpan balik dan penilaian untuk diterapkan dimasa yang akan datang 3. Berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi baru. 4. Menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah keterampilan ini bisa dilakukan. 5. Mendokumentasikan informasi

7. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya validitas yang rendah memiliki validitas yang rendah.²⁰ Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan rumus *Pearson Product Moment*. Rumus penghitungan *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

X : Nilai setiap item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

²⁰Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 251

Setelah diketahui nilai r_{hitung} , maka peneliti akan membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan valid. Sebelum melihat r_{tabel} , terlebih dahulu harus diketahui derajat bebas/degrees of freedom-nya (df). Yaitu dengan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : *degrees of freedom*

N : *number of case*

nr : jumlah variabel

Dalam melakukan pengujian untuk mengetahui apakah kuisioner yang disusun tersebut sudah valid/sahih dan mudah dipahami oleh responden, maka peneliti melakukan pengujian validitas kepada delapan Ibu hamil diluar sampel.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.²¹

²¹Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 29

Untuk mengukur realibilitas, digunakan alat ukur dengan teknik *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefesien Reliabilitas

k : Jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal

σi^2 : Varians butir-butir pertanyaan

σ^2 : Varians skors tes²²

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\sigma i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σi^2 : Varians butir penrtanyaan ke-n

$\sum X_i$: Jumlah skor jawaban subjek untuk butir pertanyaan ke-n²³

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki harga $r > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 10%.

²²Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University press, 2012), h. 352

²³Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University press, 2012), h. 353.

8. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan pada fenomena sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.²⁴

Menurut Sugiyono Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Menurut Azwar analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak bermaksudkan untuk menguji hipotesis.²⁵

Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus Mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata hitung / mean

$\sum X$: jumlah semua nilai kuesioner

²⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 287.

²⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Cetakan Kesepuluh, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 126.

N : jumlah responden.²⁶

Setelah rata-rata dari jawaban responden diketahui, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus *grand mean* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

$$GrandMean(X) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian²⁷

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{m - n}{b} \\ RS &= \frac{5 - 1}{5} \\ RS &= \frac{4}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,8 dengan rentang skala 0,8

kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

²⁶ Surhasimi Arikunto, *prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rinika Cipta, 2006), h. 135 .

²⁷ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 220.

4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

9. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan dari 19 Desember 2018- 13 Januari 2019.

10. Hipotesis Penelitian

Hipotesis deskriptif, yaitu hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran.²⁸

Untuk menguji hipotesis deskriptif bila datanya interval atau rasio adalah *t*-test 1 sampel rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) yang datanya interval atau rasio adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

²⁸Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung}

$\bar{x}$: Rata-rata

μ : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku

n : Anggota sampel²⁹

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, maka peneliti membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pernyataan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika t_{hitung} lebih besar ($>$) daripada t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Jika t_{hitung} lebih kecil ($<$) daripada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk membuat keputusan apakah hipotesis itu terbukti atau tidak, maka harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk melihat t_{tabel} maka didasarkan pada dk (derajat kebebasan), yang besarnya adalah $n - 1$, yaitu $92 - 1 = 91$. Bila taraf kesalahan 10%, sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji satu pihak, maka harga t_{tabel} adalah 1.661. Bisa dipahami bahwa:

- a. Jika t_{hitung} lebih besar ($>$) dari 1.661, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

²⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung :Alfabeta, 2011), h. 96.

- b. Jika thitung lebih kecil ($<$) dari 1.661 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_a : Ibu hamil sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan model *empowering* 8.

H_0 : Ibu hamil belum melakukan pencarian informasi berdasarkan model *empowering* 8.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi pada umumnya terdiri dari beberapa bagian. Adapun beberapa bagian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang di dalamnya membahas tentang pengertian kemampuan, definisi literasi informasi, komponen literasi informasi, manfaat literasi informasi, model literasi informasi, keterampilan literasi informasi, proses kejiwaan Ibu hamil hingga persalinan, Ibu hamil, persalinan dan kerangka berpikir.

BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian yang berisi gambaran umum dan data wilayah penelitian. Dalam hal ini menggambarkan kondisi wilayah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, Puskesmas Tanjung Batu Ogan Ilir dan Puskesmas Seri Tanjung Ogan Ilir.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang di dalamnya menguraikan tentang analisis dari hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh.

BAB V Penutup yang di dalamnya berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan

1. Pengertian Kemampuan

Menurut Robins dalam Sutarno kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Selanjutnya totalitas kemampuan dari seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor, yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk menjalankan kegiatan mental. Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan bakat-bakat sejenis.³⁰

Sedangkan menurut Gibson dalam Sutarno kemampuan merupakan sifat bawaan seseorang yang memungkinkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya. Terdapat empat kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan teknis adalah kemampuan untuk menggunakan alat-alat prosedur dan teknis suatu bidang khusus.
2. Keterampilan manusia adalah kemampuan untuk berkerja dengan orang lain, memahami orang lain, memotivasi orang lain baik sebagai perorangan maupun kelompok.

³⁰Sutarsono, Konsep Kemampuan Sumber Daya Manusia, h.1. Dikakses pada <http://sulutkemenag.go.id/file/file/kepegaawaian/aunw1341283316:pdf>. Diakses pada 25 Januari 2019 pukul 06:24

3. Keterampilan konseptual adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan memadukan semua kepentingan serta kegiatan organisasi.
4. Keterampilan manajemen adalah seluruh kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kepegawaian dan pengawasan, termasuk didalamnya kemampuan mengikuti kebijaksanaan, melaksanakan program dengan anggaran terbatas.³¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah keahlian yang dimiliki seseorang dari bawaan lahir ataupun diperoleh dari jenjang pendidikan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

B. Literasi Informasi

1. Definisi Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan terjemahan kata information literacy. Kata literasi berasal dari kata “literacy” dalam Bahasa Inggris yang berarti keberaksaraan atau kemelekan tentang suatu hal. Sebelum ini istilah yang digunakan dalam Bahasa Indonesia adalah melek huruf, kemelekan huruf. Namun istilah yang diterima di kalangan pustakawan adalah literasi.³²

Menurut Dictionary for Library and Information Science, Literasi Informasi adalah :*Skill in finding the information are needs, including and understanding of how libraries are organized, familiarity with*

³¹Sutarsono, *Konsep Kemampuan Sumber Daya Manusia*, h.1. Dikakses pada <http://sulutkemenag.go.id/file/file/kepegaawaian/aunw1341283316:pdf>. Diakses pada 25 Januari 2019 pukul 06:24

³²Marsudi, dkk, *Seri Literasi Informasi, Mencari, Menemukan dan menggunakan Informasi secara Bertanggungjawab* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), h.4.

*resource they provide (including information formats and automated search tools) and knowledge of commonly used techniques. The concept also includes the skill required to critically evaluate information contents and employ it effectively, as well as understanding of the technological infrastructure on which information transmission is based, including its social, an cultural context and impact.*³³

Artinya literasi informasi adalah kemampuan dalam menemukan informasi yang di butuhkan, termasuk pemahaman bahan perpustakaan diatur, akrab dengan sumber yang tersedia (termasuk format informasi dan alat penelusuran otomatis) dan ilmu pengetahuan dari teknik yang biasanya di gunakan. Konsep tersebut juga mencakup kemampuan yang di butuhkan untuk mengevaluasi isi informasi dengan kritik dan menggunakannya secara efektif, seperti pemahaman terhadap perangkat teknologi sebagai dasar penyampaian informasi, termasuk bidang sosial politik, konteks budaya dan dampaknya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi informasi adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dan digunakan secara efektif dalam berbagai bidang kehidupan.

2. Komponen Literasi Informasi

Beberapa definisi menggambarkan bahwa informasi dapat ditampilkan dalam beberapa format dan dapat di masukkan ke dalam sumber yang terdokumentasi seperti buku, jurnal, laporan, tesis, grafik, lukisan, multimedia, rekaman suara. Di masa depan mungkin akan ada format lain dalam menampilkan informasi di luar imajinasi pada saat

³³ Dictionary for Library and Information Science (2004), h.356.

ini. Literasi Informasisendiri mempunyai beberapa komponen yang dapat mendukung Literasi Informasi diantaranya ;³⁴

a. Literasi Gambar (*Visual Literacy*)

Literasi media ialah kemampuan seseorang untuk menggunakan berbagai media guna mengakses, analisis serta menghasilkan informasi untuk berbagai keperluan Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan dipengaruhi oleh media yang ada di sekitar kita berupa televisi, film, radio, musik terekam, surat kabar dan majalah. Dari media itu masih ditambah dengan internet bahkan kini pun melalui telepon seluler dapat diakses.

Definisi literasi media menggunakan pendekatan trikotomi yang mencakup 3 bidang yaitu literasi media bermakna memiliki akses ke media, memahami media dan menciptakan /mengekspresikan diri sendiri dengan menggunakan media akses meliputi menggunakan serta kebiasaan media artinya kemanapun menggunakan fungsi dan kompetensi navigasi(mengubah saluran televisi, menggunakan sambungan Internet): kompetensi mengendalikan media (misalnya menggunakan sistem terpasang interaktif, melakukan transaksi melalui Internet); pengetahuan tentang legislasi dan peraturan lain dalam bidang tersebut (misalnya kebebasan berbicara, mengungkapkan pendapat,

³⁴Sulistyo Basuki, *Literasi Informasi dan Literasi Digital*: diakses pada <http://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> diakses tanggal 21 Oktober 2018

perlindungan privasi, pengetahuan mengenai materi yang mengganggu, perlindungan terhadap “sampah internet”).³⁵

Pemahaman artinya memiliki kemampuan untuk memahami/menafsirkan serta memperoleh perspektif isi media serta sikap kritis terhadapnya. Menciptakan mencakup berinteraksi dengan media (misalnya berbicara di radio, ikut serta dalam diskusi di internet) juga menghasilkan isi media. Bagi seseorang yang memiliki pengalaman mengisi berbagai jenis media massa membuat seseorang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dan pendekatan kritis terhadap isi media. Jadi literasi media adalah masalah ketrampilan, pengetahuan dan kompetensi, juga tergantung pada institusi, lembaga dan teknik untuk mediasi informasi dan komunikasi. Secara analitis, konsep literasi media digunakan pada aras perorangan dan masyarakat.³⁶

b. Literasi Media

Literasi media ialah kemampuan seseorang untuk menggunakan berbagai media guna mengakses, analisis serta menghasilkan informasi untuk berbagai keperluan. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan dipengaruhi oleh media yang ada di sekitar kita berupa televisi, film, radio, musik terekam, surat

³⁵Sulistyo Basuki, *Literasi Informasi dan Literasi Digital*: diakses pada <http://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> diakses tanggal 21 Oktober 2018

³⁶Sulistyo Basuki, *Literasi Informasi dan Literasi Digital*: diakses pada <http://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> diakses tanggal 21 Oktober 2018

kabar dan majalah. Dari media itu masih ditambah dengan internet bahkan kini pun melalui telepon seluler dapat diakses. Definisi literasi media menggunakan pendekatan trikotomi yang mencakup 3 bidang yaitu literasi media bermakna memiliki akses ke media, memahami media dan menciptakan /mengekspresikan diri sendiri dengan menggunakan media akses meliputi menggunakan serta kebiasaan media artinya kemanapun menggunakan fungsi dan kompetensi navigasi(mengubah saluran televisi, menggunakan sambungan Internet): kompetensi mengendalikan media (misalnya menggunakan sistem terpasang interaktif, melakukan transaksi melalui Internet); pengetahuan tentang legislasi dan peraturan lain dalam bidang tersebut (misalnya kebebasan berbicara, mengungkapkan pendapat, perlindungan privasi, pengetahuan mengenai materi yang mengganggu, perlindungan terhadap “sampah internet”).³⁷

Pemahaman artinya memiliki kemampuan untuk memahami/menafsirkan serta memperoleh perspektif isi media serta sikap kritis terhadapnya. Menciptakan mencakup berinteraksi dengan media (misalnya berbicara di radio, ikut serta dalam diskusi di internet) juga menghasilkan isi media. Bagi seseorang yang memiliki pengalaman mengisi berbagai jenis media massa membuat seseorang memiliki pemahaman yang lebih baik

³⁷Sulistyo Basuki, *Literasi Informasi dan Literasi Digital*: diakses pada <http://sulistiyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> diakses tanggal 21 Oktober 2018.

tentang dan pendekatan kritis terhadap isi media. Jadi literasi media adalah masalah ketrampilan, pengetahuan dan kompetensi, juga tergantung pada institusi, lembaga dan teknik untuk mediasi informasi dan komunikasi. Secara analitis, konsep literasi media digunakan pada asas perorangan dan masyarakat.

c. Literasi Komputer

Literasi komputer artinya kemampuan tahu bagaimana menggunakan dan mengoperasikan komputer secara efisien sebagai mesin pemroses informasi. Bagian ini merupakan separuh bagian dari literasi teknologi informasi dan komputer, separuh lainnya adalah Literasi media. Bagian ini terdiri dari: literasi perangkat keras dan perangkat lunak. Literasi perangkat keras mengacu kepada operator dasar yang diperlukan untuk menggunakan komputer seperti Personal Computer, Laptop, Notebook, Tablet Computer serta ponsel genggam semacam Blackberry.

d. Literasi Jaringan

Merupakan literasi dalam menggunakan jaringan digital secara efektif, yang banyak berkembang berkat keberadaan Internet. Bagi pustakawan Literasi Informasi mensyaratkan perubahan pikir, dari “kepemilikan” ke “akses” artinya informasi milik perpustakaan namun dapat diakses oleh publik sehingga menimbulkan pertanyaan seberapa jauh konsep kepemilikan itu.

Dalam konteks ekonomi informasi, hal itu menunjukkan ciri khas informasi dilihat dari segi ekonomi, misalnya informasi yang telah dijual akan tetap menjadi milik penjual. Hal itu berbeda dengan penjualan benda misalnya makanan, sekali dijual maka makanan itu pindah ke tangan pembeli³⁸.

Literasi ini berarti seseorang memahami bagaimana informasi dihasilkan, dikelola, tersedia, dapat menelusur informasi dari jaringan dengan menggunakan berbagai alat telusur seperti komputer, *gadget* dan lain sebagainya, memanipulasi informasi berjaring dengan kombinasi berbagai sumber, menambahkannya atau meningkatkan nilai informasi dari situasi tertentu.

e. Literasi Kultural

Literasi kultural artinya pengetahuan mengenai, serta pemahaman tentang, bagaimana tradisi, kepercayaan, simbol dan ikon, perayaan dan sarana komunikasi sebuah negara, agama, kelompok etnik atau suku berdampak terhadap penciptaan, penyimpanan, penanganan, komunikasi, preservasi serta pengarsipan data, informasi dan pengetahuan dengan menggunakan teknologi. Pemahaman Literasi Informasi dalam kaitannya dengan literasi kultural adalah bagaimana faktor budaya berdampak terhadap penggunaan teknologi komunikasi dan informasi secara efisien.

³⁸ Bawden, David, :Information and digital literacy: a review of concepts (*Journal of Documentation*” Vol. 57 No. 2 (March 2001) h.246

f. Literasi Digital

Literasi digital mencakup pemahaman tentang Web dan mesin pencari. Pemakai memahami bahwa tidak semua informasi yang tersedia di Web memiliki kualitas yang sama; dengan demikian pemakai lambat laun dapat mengenali situs Web mana yang andal dan sah serta situs mana yang tidak dapat dipercaya. Singkatnya literasi digital adalah himpunan sikap, pemahaman, keterampilan menangani dan mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam berbagai media dan format. Ada definisi yang menyerukan istilah *hubung, berhubungan (coomunicating)*; mereka yang perspektif manajemen Literasi Informasi berbeda dengan literasi digital. Literasi Informasi fokus pada pemahaman kebutuhan informasi seseorang, dilakukan dengan kemampuan untuk menemukan dan menilai informasi yang relevan serta menggunakannya secara tepat.³⁹

Kemampuan literasi informasi sangat penting dikarenakan kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Ledakan informasi yang menyebabkan masyarakat harus memerlukan keahlian ini. Karena miliaran informasi yang tersedia yang membuat para pencari informasi kebingungan untuk mendapatkan informasi yang relevan oleh karena itu harus memiliki kemampuan mengelola informasi. Melalui pengajaran literasi informasi, masyarakat akan

³⁹Sulistyo Basuki, *Literasi Informasi dan Literasi Digital*: diakses pada <http://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> diakses tanggal 21 Oktober 2018

di ajarkan pada sebuah metode untuk menelusuri informasi dari berbagai sumber informasi yang terus berkembang. Maka, literasi dapat membantu masyarakat luas untuk menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat, mudah dan relevan tentunya. Masyarakat dapat memilih dan membedakan informasi mana saja yang sekiranya baik digunakan dan tidak. Selain itu, literasi informasi dapat menambah pengetahuan masyarakat akan informasi yang sedang berkembang saat ini.⁴⁰

3. Manfaat Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan suatu kemampuan yang penting untuk dimiliki seseorang, karena dengan memiliki kemampuan literasi informasi yang baik, kita akan memiliki kemudahan-kemudahan dalam melakukan berbagai hal yang berhubungan kegiatan informasi. Berikut merupakan manfaat literasi informasi:

a. Untuk pelajar

Peserta didik dan pengajaran dapat menguasai pelajaran dalam proses belajar mengajar dan siswa tidak akan tergantung kepada guru dapat belajar secara mandiri dengan kemampuan literasi informasi yang dimiliki.

⁴⁰Sulistyo Basuki, *Literasi Informasi dan Literasi Digital*: diakses pada <http://sulistiyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> diakses tanggal 21 Oktober 2018

b. Untuk masyarakat

Literasi informasi bagi masyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mereka dan dalam lingkungan pekerjaan. Mereka mengidentifikasi informasi yang paling berguna saat membuat keputusan misalnya saat mencari bisnis atau mengelola bisnis dan berbagi informasi dengan orang lain.

c. Untuk pekerja

Kemampuan dalam menghitung dan membaca belum cukup dalam dunia pekerjaan, karena pada saat ini terjadi ledakan informasi sehingga pekerja harus mampu menyortir dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Bagi pekerja, dengan memiliki literasi informasi akan mendukung dalam melaksanakan pekerjaan, memecahkan berbagai masalah terhadap pekerjaan yang dihadapi dan dalam membuat kebijakan.⁴¹

4. Model Literasi Informasi

Ada berbagai macam model literasi informasi, misalnya model literasi informasi *the big 6*, *the plus model*, *seven pillars*, *empowering 8* dan lain sebagainya. Tetapi dalam penelitian ini, penulis memilih model *empowering 8* untuk menyelesaikan skripsi ini. Berikut penjelasan dari berbagai macam model literasi informasi tersebut.

⁴¹Tri Septiyanto, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h.1.19.

A. The Big Six

The Big Six merupakan model yang dikembangkan di Amerika Serikat oleh dua pustakawan Mike Eisenberg dan Bob Berkowitz pada tahun 1988. Model ini menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk mengajar informasi dan keterampilan informasi serta teknologi. Berikut beberapa langkah penyelesaian informasi dalam model *The Big Six*:

1. Definisi tugas
 - a. Mendefinisikan masalah informasi
 - b. Mengidentifikasi kebutuhan informasi
2. Strategi pencarian informasi
 - a. Menetapkan semua sumber yang dapat digunakan
 - b. Menyeleksi sumber terbaik
3. Lokasi dan akses
 - a. Melokasikan sumber-sumber (baik isi maupun fisik)
 - b. Menemukan informasi dalam sumber-sumber yang ada
4. Pemustakaan informasi
 - a. Menghubung-hubungkan informasi
 - b. Mencari informasi yang relevan
5. Sintesa
 - a. Mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber
 - b. Mempresentasikan informasi

6. Evaluasi

- a. Menilai produk (efektif atau tidak)
- b. Menilai proses (efisien atau tidak)⁴²

B. The Plus Model

Model ini dikembangkan oleh James Hering yang mempunyai otoritas dalam keberinformasian di Queen Margaret University College, Edinburg. Model ini merupakan keahlian informasi yang sesuai untuk sekolah. Model ini membagi keahlian informasi dalam 4 bagian besar seperti berikut:

P Purpose (Tujuan) : identifying the purpose of an investigation or assignment(menetapkan tujuan penyidikan

penelitian atau tugas-tugas sekolah)

L Location : finding relevant information sources related to the purpose

(Lokasi) (menemukan sumber informasi yang cocok dengan tujuan yang telah diterapkan)

U Use : Selecting and rejecting information and ideas, reading for information, note-taking and presentation

(Pemanfaatan) (memilih dan memilah informasi dan gagasan, membaca untuk mendapatkan informasi, catatan dan membuat presentasi)

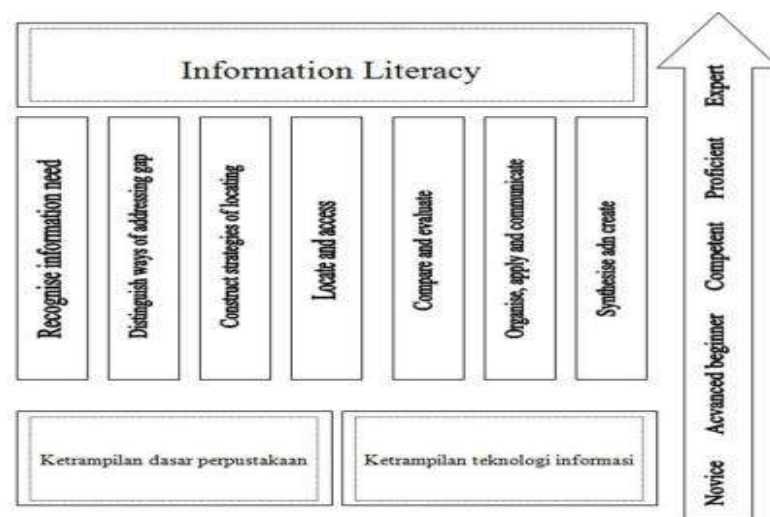
⁴²Sri, Rohyanti Zulaika. "Analisis The Big Si Model Dalam Rangka Implementasi Information Literacy di Perpustakaan" *Jurnal FIHRIS* Vol. III No. 2. Dikases pada tanggal 7 September 2018 pada <http://digilib.uin-suka.ac.id/9016/>

S Self-evaluation :*How pupils evaluate their performace in applying information skills to the assignment and what they learn for the future*

(Evaluasi Diri) (Bagaimana peserta didik mengevaluasi tampilannya dalam menerapkan keahlian informasi untuk tugas sekolah dan apa yang dipelajari untuk kemudian hari).⁴³

C. The Seven Pillars

SCONUL (*Standing Conference of National and University Libraries*) di Inggris mengembangkan model konseptual yang disebut Seven Pillars of Information Literacy. Bila digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Sulisty-Basuki dalam Rahartri (2013)

Model Tujuh Pilar hendaknya dilihat dari segi peningkatan mulai dari ketrampilan kemelekan informasi dasar melalui cara lebih

⁴³Blasius Sudarsono. "Literasi Informasi (information literacy): pengantar untuk perpustakaan sekolah" (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2007), h.27.

canggih memahami serta menggunakan informasi, katakanlah dari novis menuju pakar.

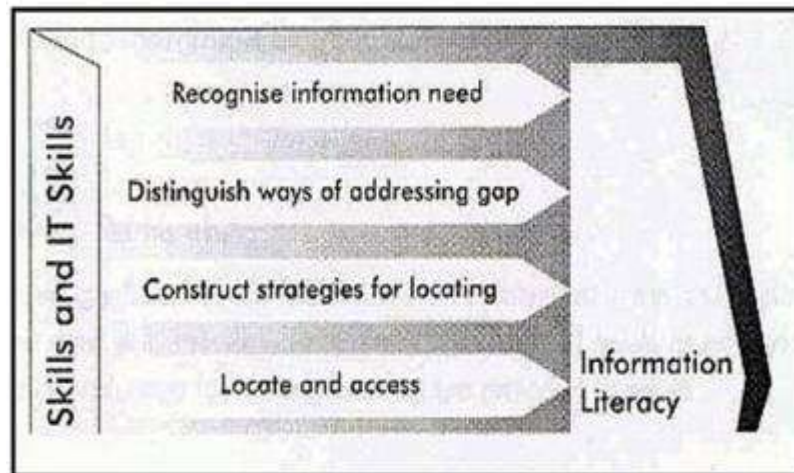
Model 7 Pilar terdiri dari 2 himpunan keterampilan yaitu :

- a. Mengetahui bagaimana menentukan lokasi informasi serta mengaksesnya
- b. Mengetahui bagaimana memahami serta menggunakan informasi.⁴⁴

Empat pilar pertama terdiri atas ketrampilan dasar yang disyaratkan untuk menentukan lokasi serta akses informasi terdiri :

1. Merekognisi kebutuhan informasi, mengetahui apa yang telah diketahui, mengetahui apa yang tidak diketahui dan mengidentifikasi kesenjangan antara yang diketahui dengan yang tidak diketahui
2. Membedakan cara mengatasi kesenjangan, mengetahui sumber informasi mana yang paling besar peluangnya memuaskan kebutuhan
3. Membangun strategi untuk menentukan lokasi informasi. Contoh bagaimana mengembangkan dan memperbaiki strategi penelusuran yang efektif
4. Menentukan lokasi dan akses informasi, mengetahui bagaimana mengakses sumber informasi dan memeriksa alat untuk akses dan temu balik informasi.

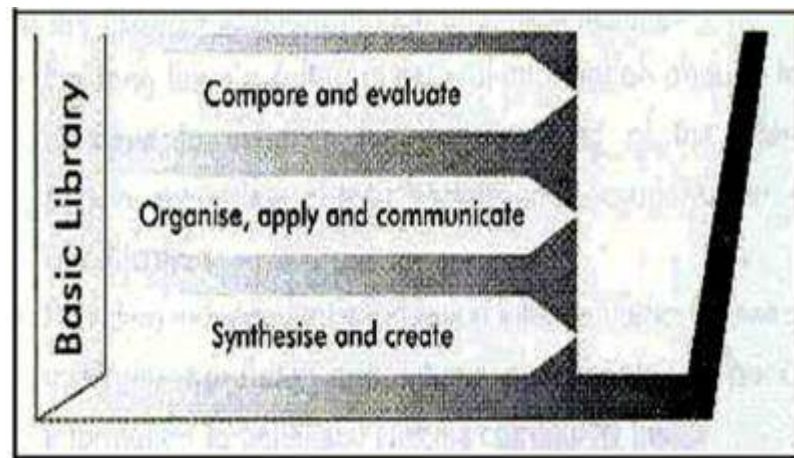
⁴⁴Sulistyo Basuki, *Literasi Informasi dan Literasi Digital*: diakses pada <http://sulistiyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> diakses tanggal 25 Januari 2019 pukul 06;24 wib.



Sumber: Sulistyo Basuki (2013)

Pilar ke lima sampai ke tujuh merupakan keterampilan tingkat lanjut yang diperlukan untuk memahami serta menggunakan informasi secara efektif. Adapun ketiga pilar tersebut ialah:

5. Membandingkan dan mengevaluasi, mengetahui bagaimana mengases relevansi dan kualitas informasi yang ditemukan
6. Mengorganisasi, menerapkan dan mengkomunikasikan, mengetahui bagaimana merangkaikan informasi baru dengan informasi lama, mengambil tindakan atau membuat keputusan dan akhirnya bagaimana berbagi hasil temuan informasi tersebut dengan orang lain
7. Sintesis dan menciptakan, mengetahui bagaimana mengasimilasikan informasi dari berbagai jenis sumber untuk keperluan menciptakan pengetahuan baru. Bila di gambar hasilnya sebagai berikut



Sumber : Sulisty Basuki (2013)

Ketrampilan dasar literasi informasi (pilar 1 sampai 4) merupakan dasar bagi semua isu dan topik, dapat diajarkan pada semua tingkat pendidikan. Keterampilan tersebut juga diperkuat dan diperkaya melalui penggunaan berkala serta pembelajaran sepanjang hayat, umumnya melalui program dan sumber yang disediakan oleh perpustakaan. Untuk mencapai pilar 5 sampai 7, tantangan yang dihadapi lebih besar karena keanekaragaman orang.⁴⁵

D. *Empowering 8*

Empowering 8 adalah sebuah model pemecahan masalah untuk model pembelajaran berupa *resource-based learning*. Model ini terdiri dari 8 tahapan atau keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai oleh seseorang. Keterampilan tersebut adalah:

1. Identifikasi topik/subjek, sasaran audiensi, format yang relevan, dan jenis-jenis sumber informasi.

⁴⁵Sulistyo Basuki, *Literasi Informasi dan Literasi Digital*: diakses pada <http://sulistybasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> diakses tanggal 25 Januari 2019 pukul 06;24 wib.

2. Eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik.
3. Seleksi dan merekam informasi yang relevan untuk mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai.
4. Organisasi, evaluasi, dan menyusun informasi menurut susunan yang logis, membedakan antara fakta dan pendapat, serta menggunakan alat bantu visual untuk membandingkan dan mengontraskan informasi.
5. Penciptaan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri edit, dan pembuatan daftar pustaka.
6. Presentasi, penyebaran, atau *display* informasi yang dihasilkan.
7. Penilaian, *output* berdasarkan masukan dari orang lain.
8. Penerapan masukan, penilaian, pengalaman yang diperoleh untuk kegiatan yang akan datang, serta penggunaan pengetahuan baru yang diperoleh untuk berbagai situasi.⁴⁶

Kalau dijabarkan dengan langkah-langkah, tampak sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi
 - a. Mengidentifikasi topik/subjek.
 - b. Menentukan dan memahami pendengar
 - c. Memilih format yang relevan untuk produk akhir.
 - d. Mengidentifikasi kata kunci.
 - e. Merencanakan strategi penelusuran.

⁴⁶Tri Septyantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). h.4.13.

- f. Mengidentifikasi berbagai jenis sumber informasi yang dapat ditemukan.

2. Eksplorasi

- a. Menentukan lokasi sumber yang sesuai dengan topik.
- b. Menentukan informasi yang sesuai dengan topik.
- c. Melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian.

3. Memilih

- a. Memilih informasi yang relevan.
- b. Menentukan sumber mana saja yang terlalu mudah, terlalu sukar atau sesuai.
- c. Mencatat informasi yang relevan dengan cara membuat catatan atau membuat pengorganisasian visual seperti grafik, bagan ringkasan, dan lain-lain.
- d. Mengidentifikasi tahap-tahap proses.
- e. Mengumpulkan sitiran yang sesuai.

4. Mengorganisasikan

- a. Memilih informasi.
- b. Membedakan antara fakta, pendapat dan khayalan.
- c. Mengecek ada tidaknya bias dari sumber informasi.
- d. Mengatur informasi yang diperoleh dengan urutan yang logis.

- e. Menggunakan pengorganisasi visual untuk membandingkan atau membuat kesesuaian dengan informasi yang diperoleh.⁴⁷

5. Menciptakan

- a. Menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna.
- b. Merevisi dan menyunting sendiri atau bersama-sama pembimbing.
- c. Finalisasi format bibliografi.

6. Menyajikan

- a. Mempraktikkan aktivitas penyajian.
- b. Berbagi informasi dengan orang atau pihak yang sesuai.
- c. Menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan pendengar.
- d. Menyusun dan menggunakan perlaan yang sesuai.

7. Penilaian

- a. Terima umpan balik dari bidan
- b. Menilai kinerja seseorang dalam mananggapi penilaian bidan.
- c. Merefleksi seberapa jauh keberhasilan yang telah dilakukan.
- d. Menentukan apakah ada keterampilan baru untuk dipelajari.
- e. Membertimbangkan apa yang bisa dilakukan pada lebih baik lain kali.

⁴⁷Tri Septyantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). h.4.14.

8. Menerapkan

- a. Meminta masukan serta asesmen yang masuk.
- b. Menggunakan masukan serta asesmen untuk keperluan pembelajaran/ativitas berikutnya.
- c. Mendorong menggunakan pengetahuan yang diperoleh oleh berbagai situasi.
- d. Menentukan keterampilan yang dapat diterapkan pada subjek.
- e. Tambahkan produk pada partofolio produksi.⁴⁸

5. Keterampilan Literasi Informasi

The American Library Association (ALA)(1988) mendefinisikan Literasi Informasi sebagai istilah yang diterapkan terhadap keterampilan – keterampilan informasi untuk memecahkan masalah, yang terdiri dari tujuh keterampilan yaitu:⁴⁹

- A. Mendefinisikan kebutuhan informasi, yaitu kemampuan seseorang dalam mengetahui bahwa pengetahuan yang dimilikinya tentang sesuatu subyek tertentu adalah tidak mencukupi, namun dia sadar bahwa di sekelilingnya ada banyak sumber-sumber yang tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk memecahkan berbagai permasalahannya.
- B. Menetapkan strategi pencarian, yaitu sebuah proses sebelum pencarian yang dengannya seorang mampu mengorganisir data yang

⁴⁸Tri Septyantono, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014). h.4.13-4.16.

⁴⁹Agustin Gunawan dkk, 7 langkah literasi informasi: knowlarge management (Jakarta : Universitas Atma Jaya 2008)h. 6

saat ini telah diketahuinya ke dalam beberapa kategori atau subjek, mengidentifikasi sumber-sumber yang berpotensi tentang bahan tambahan terhadap kategori-kategori atau subjek yang menentukan kriteria kriteria yang potensial, kemutakhiran bentuk, format dan sebagainya.

- C. Mengumpulkan sumber-sumber, yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan proses pengumpulan berbagai sumber yang di perlukan baik dalam bentuk tercetak dan non-cetak, online dan komputerisasi, interview para pakar, permohonan dokumen-dokumen pemerintah yang sesuai, konsultasi dengan para pustakawan dan para pakar lainnya untuk saran-saran tentang sumber tambahan yang di perlukan.
- D. Menilai dan memahami informasi, yaitu proses mengorganisir dan menyaring. Kemampuan dalam menyaring dan meneliti kata kunci dan topic-topik terkait, mengevaluasi otoritas dari sumber-sumber, mengidentifikasi kesalahan-kesalahan ,pandangan-pandangan, beberapa keberpihakan (bias), dan kemudian jika perlu memperjelas kembali pertanyaan untuk pencarian informasi yang dibutuhkannya.
- E. Menerjemahkan informasi melibatkan analisa, sintesa, evaluasi, dan pengorganisasian data terseleksi untuk penggunaan dan kemudian menarik sebuah kesimpulan dari semua yang terkait dengan penelitian tersebut.

- F. Mengkomunikasikan informasi, yaitu berbagi informasi dengan cara memberikan manfaat kepada orang lain dari pertanyaan riset, dalam bentuk laporan, poster, grafik, atau yang lainnya.
- G. Mengevaluasi produk prosesnya, yaitu melakukan evaluasi terhadap produk dan proses penelitian yang akan dilakukannya. Keterampilan dalam mengevaluasi tersebut akan dapat menentukan sejauh mana baiknya data yang di peroleh memenuhi apa yang menjadi tujuan dari pada suatu penelitian.⁵⁰

C. Ibu Hamil

Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang, sebutan untuk wanita yang sudah bersuami, panggilan takzim kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun yang belum⁵¹. Hamil adalah mengandung janin dalam rahim karena sel telur dibuahi oleh spermatozoa⁵². Kehamilan adalah hasil “kencan” sperma dan sel telur . Ibu hamil adalah seorang wanita yang mengandung dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin⁵³

Kehamilan adalah masa di mana seorang wanita membawa embrio atau fetus di dalam tubuhnya. Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi terakhir dan kelahiran (38 minggu dari pembuahan). Kehamilan adalah hal yang luar biasa karena menyangkut perubahan fisiologis, biologis dan psikis yang mengubah hidup seorang

⁵⁰ Agustin Gunawan dkk, 7 langkah literasi informasi: knowlarge management (Jakarta : Universitas Atma Jaya 2008)h. 6

⁵¹Depdikbud. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005, h 156

⁵²Depdikbud. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005. h 345

⁵³ Sulistyawati, A. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika. 2013. h 66

wanita. kehamilan dengan kasus khusus misalnya hamil bermasalah kecemasan yang menghantui ibu hamil juga mempengaruhi turun naiknya kadar hormon. Selain itu, ibu yang menjalani kehamilan dengan kasus khusus, misalnya hamil bermasalah atau pernah mengalami keguguran juga mengalami keguguran juga mengalami kecemasan⁵⁴. Kehamilan adalah masa di mana seorang wanita membawa embrio fetus di dalam tubuhnya. Dalam kehamilan dapat terjadi banyak gestasi (misalnya dalam kasus kembar atau triplet). Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi dan kelahiran 6 minggu dari pembuahan. Istilah medis untuk wanita hamil adalah "gravida" sedangkan manusia di dalamnya disebut embrio (minggu-minggu awal) dan kemudian janin (sampai kelahiran). Primigravida adalah seorang wanita yang hamil untuk pertama kalinya, sedangkan multigravida adalah seorang wanita yang sudah pernah hamil dua kali atau lebih⁵⁵.

a. Proses kejiwaan masa kehamilan

Proses kejiwaan selama kehamilan meliputi:

1. Trimester I

Pada sebagian wanita, reaksi psikologik dan emosional pertama adalah kecemasan, ketakutan, kepanikan dan kegusaran terhadap kehamilan. Perasaan benci pada suami yang menyebabkan dia hamil dan ditumpahkan melalui manifestasi mual, muntah, pening, dan

⁵⁴Stoppard, M. *Panduan Mempersiapkan Kehamilan Dan Kelahiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009. h 96

⁵⁵ Bobak, M., Jensen., Irene, D dan Margaret. *Perawatan Maternitas Dan Ginekologi*. Bandung : Yayasan IAPKP. 2005. h 78

sebagainya yang merupakan gejala hamil muda. Pada keadaan yang agak berat, dia menolak kehamilan dan mencoba untuk menggurkan, pada proses yang lebih parah mencoba untuk bunuh diri. Manifestasi lain yaitu ibu hamil muda sering memintamakanan yang aneh-aneh yang selama ini tidak disukainya.

2. Trimester II

Ibu yang menganggap kehamilan merupakan suatu identifikasi abstrak, mulai menyadari kenyataan bahwa kehamilan merupakan identifikasi nyata. Ibu mulai menyesuaikan diri dengan kenyataan: perut bertambah besar, terasa gerakan janin, dan dokter telah mendengar suara denyut jantung janin. Wanita bijaksana mulai mempersiapkan kebutuhannya.

3. Trimester III

Timbul gejolak baru menghadapi persalinan dan perasaan tanggung jawab sebagai ibu pada pengurusan bayi yang akan dilahirkan. Ada 3 golongan ibu yang mungkin merasa takut: 1) Ibu yang mempunyai riwayat/pengalaman buruk pada persalinan yang lalu. 2) Multipara sedikit berumur, merasa takut terhadap janin dan anak apabila terjadi sesuatu atas dirinya. 3) Primigravida yang mendengar tentang pengalaman nyeri dan menakutkan dari teman-teman lain⁵⁶.

⁵⁶Manuaba, I.B.G. *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan, dan KB untuk pendidikan bidan edisi 2*. Jakarta : EGC. 2010. h 56

b. Persalinan

Persalinan normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar dengan presentasi belakang kepala tanpa memakai alat-alat atau pertolongan istimewa serta tidak melukai ibu dan bayi, dan pada umumnya berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam . Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin . Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung tidak lebih dari 18 jam tanpa komplikasi baik bagi ibu maupun janin⁵⁷.

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan di mulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan serviks. Persalinan adalah suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang

⁵⁷Stoppard, M. *Panduan Mempersiapkan Kehamilan Dan Kelahiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009. h 86

menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi, dan kelahiran plasenta, dan proses tersebut merupakan proses alamiah⁵⁸.

Persalinan berdasarkan umur kehamilan : 1. Abortus adalah terhentinya proses kehamilan sebelum janin dapat hidup (viable), berat janin di bawah 1.000 gram atau usia kehamilan di bawah 28 minggu. 2. Partus prematurus adalah persalinan dari hasil konsepsi pada umur kehamilan 28- 36 minggu. Janin dapat hidup, tetapi prematur; berat janin antara 1.000-2.500 gram. 3. Partus matures/aterm (cukup bulan) adalah partus pada umur kehamilan 37-40 minggu, janin matur, berat badan di atas 2.500 gram. 4. Partus postmaturus (serotinus) adalah persalinan yang terjadi 2 minggu atau lebih dari waktu partus yang ditaksir, janin disebut postmatur. 5. Partus presipitatus adalah partus yang berlangsung cepat, mungkin di kamar mandi, di atas kendaraan, dan sebagainya. 6. Partus percobaan adalah suatu penilaian kemajuan persalinan untuk memperoleh bukti tentang ada atau tidaknya Cephalo pelvic Disproportion (CPD)⁵⁹.

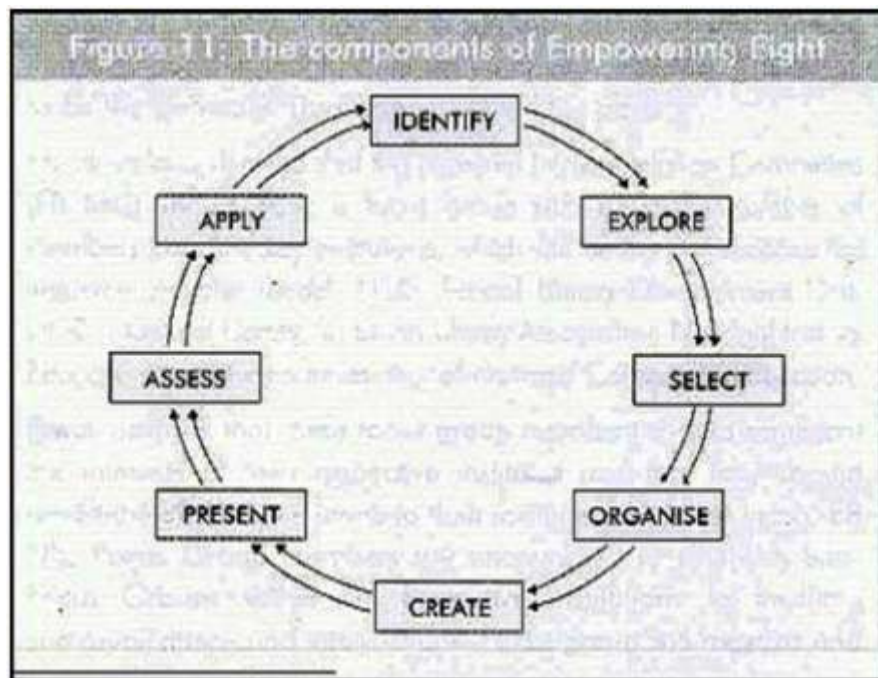
D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.⁶⁰ Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Rohani, Saswita, R., dan Marisah. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta : Salemba Medika. 2011. h 66

⁵⁹Chomaria, N. *Panduan Kehamilan Untuk Muslimah*. Surakarta: Ziyad Book. 2015. h 34

⁶⁰Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009), h.60.



Pada model *empowering 8* ini, terdapat delapan keterampilan yang harus dikuasai oleh Ibu hamil supaya dapat dikatakan Ibu hamil yang literat atau melek akan informasi. Tahapan-tahapan tersebut ialah, mengidentifikasi informasi, eksplorasi, seleksi organisasi, menciptakan, presentasi, penilaian dan penerapan.

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil pada persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan model *empowering 8* dan bagaimana kemampuan literasi informasi Ibu hamil di kecamatan Tanjung Batu, apakah Ibu hamil sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan model *Empowering 8*.

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel saja, yaitu variabel literasi informasi Ibu hamil. Metode peneliti ini ialah metode kuantitatif

dengan pendekatan deskriptif Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, maka hipotesisnya tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran.⁶¹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_a : Ibu hamil sudah melakukan literasi informasi berdasarkan model

Empowering 8

H₀ : Ibu hamil belum melakukan literasi informasi berdasarkan model

Empowering 8

⁶¹Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kecamatan Tanjung Batu merupakan bagian dari wilayah dari Kabupaten Ogan Ilir yang terbentuk melalui Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Secara geografis terletak diantara 3° 02' sampai 3°48' Bujur Timur, dengan luas wilayah 263,75 Km²atau **26.375** Ha dan mempunyai ketinggian tempat rata-rata 30 an meter di atas permukaan laut.

Batas wilayah administrasi kecamatan Tanjung Batu sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Indralaya Utara dan Kecamatan Indralaya
2. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Payaraman, Kecamatan Lubuk Keliat dan Kecamatan Rantau Alai
3. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Indralaya Selatan, dan Kecamatan Tanjung Raja
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim.⁶²

B. Wilayah Administratif

Kecamatan Tanjung Batu dengan Ibu kota kecamatan di Kelurahan Tanjung Batu, dimana kelurahan Tanjung Batu meliputi 10 RT, dengan jumlah penduduk 3.089 jiwa.⁶³

⁶²Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, *Tanjung Batu Dalam Angka 2015* (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2015), h. 1.

C. Keadaan Alam

1. Iklim dan Curah Hujan

Kecamatan Tanjung Batu merupakan daerah yang mempunyai Iklim Tropis Basah (Type B) dengan musim kemarau berkisar antara bulan Mei sampai dengan bulan Oktober, sedangkan musim hujan berkisar antara bulan November sampai dengan bulan April. Dengan rata-rata hari hujan sekitar 59 hari per tahun.

2. Topografi

Kecamatan Tanjung Batu dengan rawa lebak tidak begitu luas, karena sebagian wilayah kecamatan Tanjung Batu merupakan dataran tinggi tetapi dataran rendah rawa lebak tersebar cukup merata di seluruh wilayah kecamatan Tanjung Batu, mulai dari desa Tanjung Laut sampai dengan desa Seri Tanjung, dengan fotografi tertinggi 10 meter di atas permukaan air laut. Wilayah daratan mencapai 80% dan rawa 20%. Wilayah yang paling luas yaitu desa Burai dan yang tersempit adalah desa Seri Bandung, walaupun begitu Desa Seri Bandung merupakan pemenang Lomba Desa Tingkat Provinsi dan juara empat Tingkat Nasional Tahun 2007.

Selain itu jarak antara desa dengan pusat kecamatan rata-rata 5 km, dengan jarak terdekat yaitu Kelurahan Tanjung Batu dan yang terjauh yaitu desa Sentul 21 km dengan keadaan jalan masih tanah dan berbatu.

⁶³Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, *Tanjung Batu Dalam Angka 2015* (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2015), h. 2.

3. Hidrologis

Di kecamatan Tanjung Batu hanya dialiri oleh anak-anak sungai yang sangat kecil yaitu anak sungai Ogan yang mengalir mulai dari desa Sentul, dn Burai, dan bermuara di Sungai Ogan di kecamatan Indralaya.⁶⁴

D. Adat Istiadat dan Wilayah Pengembangan

Kecamatan Tanjung Batu sebagian besar merupakan suku penesak, dimana bahasa yang digunakan umumnya bahasa Melayu Palembang atau sering dikenal dengan Bahasa Meranjat dan suku-suku lainnya antara lain suku Jawa, suku Sunda dan lain-lain..

Kabupaten Ogan Ilir termasuk satuan wilayah pembangunan Palembang dengan pusat utamanya Palembang dan pusat Sekunder Indralaya dan Tanjung Raja. Satuan wilayah pembangunan Palembang ini merupakan salah satu dari enam satuan wilayah pembangunan Palembang ini merupakan salah satu dari enam satuan wilayah pembangunan utama B dengan pusat Jakarta. Wilayah pembangunan ini tidak dibagi berdasarkan wilayah administratif, akan tetapi berpangkal pada kegiatan ekonomi dalam suatu daerah pembangunan.

Wilayah pembangunan Palembang merupakan wilayah pengembangan industri dan juga sebagai daerah penghasil beras, karet,

⁶⁴Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, *Tanjung Batu Dalam Angka 2015* (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2015), h.5.

ternak, ikan, buah-buahan dan palawija,. Industri gula dan kerajinan rakyat telah dikembangkan di daerah Tanjung Batu, Ogan Ilir.⁶⁵

E. Camat dan Kepala Desa

Sampai pada tahun 2015 di kecamatan Tanjung Batu telah dipimpin oleh 25 camat. Kecamatan Tanjung Batu terdapat 19 desa yang dipimpin oleh kepala desa dan 2 kelurahan yang dipimpin oleh Lurah, dari sembilan belas desa tersebut diantaranya PJS atau pejabat sementara dan 15 sisanya merupakan pejabat difinitif.

Nama-nama camat yang pernah/ sedang menjabat di Kecamatan Tanjung Batu

No.	Nama Camat	Masa Bakti
001	Hasbullah Zen	1945 s.d 1947
002	M Umar	1947 s.d 1949
003	Arbain	1949 s.d 1953
004	Anang Zahri	1953 s.d 1957
005	Abdul Halim	1957 s.d 1961
006	H. Hasan Basri	1961 s.d 1966
007	Mustafa KY	1966 s.d 1970
008	H. M. Yusuf Yahya	1970 s.d 1971
009	H. Arief Dahrum	1971 s.d 1974
010	A. Rozak H. M. S. B. A	1974 s.d 1976
011	R. Zulkifli Kadir	1976 s.d 1980
012	A. Zainal Abidin, B.A	1980 s.d 1984
013	Drs. M. Adil Haltami	1984 s.d 1987
014	Drs. M Saleh Thaubu	1987 s.d 1993
015	Drs. M. Daud Hasyim	1993 s.d 1995
016	Drs. Laconi Djakfar	1995 s.d 1998
017	Drs. Herdansyah	1998 s.d 2000
018	Drs. Abdul Hamid	2000 s.d 2004
019	Herman. S.H	2004-2005
020	Irawan Bulhasan, S. Sos	2005 s.d 2007
021	M. Thahrir. R. AP. M. Si	2007 s.d 2007

⁶⁵Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, *Tanjung Batu Dalam Angka 2015* (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2015), h. 14.

022	Edy Rizal, S.Ip,M.Si	2007 s.d 2008
023	Drs. Ansori	2008 s.d 2009
024	M. Kapidin Hanafi. S.Sos,M.Si	2009 s.d 2015
025	Azhari, S.IP.,M.Si	2015 s.d 2017
026	Dasri, S.IP	2017 s.d sekarang

Nama- Nama Kepala Desa di Kecamatan Tanjung Batu

No.	Desa/Kelurahan	Kepala Desa/Lurah	Status
1	SERI BANDUNG	Isbaidillah Ishak	Difintif
2	SERI TANJUNG	Gulfor Mulkan	Difintif
3	BANGUN JAYA	Kholid	Difintif
4	TANJUNG TAMBAK	Doni Vanhotten	Difintif
5	TANJUNG BARU PETAI	Romawi	Difintif
6	TANJUNG BATU SEBERANG	Muhammad Akip	PJS
7	TANJUNG ATAP	Sahlan	Difintif
8	LIMBANG JAYA I	Mat. Amin S.Ag	Difintif
9	TANJUNG LAUT	Husni M. Dani	Difintif
10	TANJUNG PINANG I	Habibi S.Pdi	Difintif
11	TANJUNG BATU	Zulkifli, S.Sos	PJS
12	PAJAR BULAN	Ruslan Effendi	Difintif
13	SENURO TIMUR	M.Kapidin Hanafi S.Sos. M.Si	PJS
14	SENTUL	H.Ahmad Budiman S.Pdi	Difintif
15	BURAI	Ashab	PJS
16	TANJUNG BATU TIMUR	Syarifuddin. S.Ip	Lurah
17	TANJUNG TAMBAK BARU	H.Arman Romli	Difintif
18	LIMBANG JAYA II	M. Syukri	PJS
19	SENURO BARAT	Zainuddin HS	Difintif
20	TANJUNG PINANG II	Syafri	Difintif
21	TANJUNG ATAP BARAT	Zainal Abidin	Difintif

F. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sebagai daerah baru hasil pemekaran mengalami perkembangan sebagai daerah baru hasil

pemekaran yang mengalami perkembangan penduduk yang cukup dinamis, pada tahun 2014 tercatat jumlah penduduk sebanyak 44.415 jiwa, dengan jumlah KK sebanyak 11.749 KK dengan sex ratio lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk di Kecamatan Tanjung Batu, 168,40 jiwa/km², yang berarti pada setiap kilometer persegi (km²) dihuni oleh sebanyak lebih kurang 168 orang penduduk. Kepadatan tertinggi terjadi di desa Seri Bandung yakni 1042 jiwa/km², dan kepadatan terendah terjadi di desa Sentul dengan 42 jiwa/km².⁶⁶

Penduduk perempuan lebih dominan dibandingkan jumlah penduduk laki-laki dengan persentase perempuan 50,6 persen dan laki-laki 49,4 persen. Di kecamatan Tanjung Batu seratus persen penduduk asli Indonesia tidak ada yang berkewarganegaraan asing. Begitu juga dengan agama seratus persen penduduk di Kec. Tanjung Batu beragama Islam.

Masalah ketenagakerjaan di Kabupaten Ogan Ilir tidak jauh berbeda dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, baik menyangkut tingginya pengangguran maupun kurang optimalnya tingkat pemanfaatan tenaga kerja.

Jumlah pencari kerja selama tahun 2014 yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 16.665 orang, terdiri dari 51,59 persen laki-laki dan 48,41 persen perempuan. Pencari kerja terbanyak terjadi pada bulan Juli 2014 sebanyak 5.500 orang.

⁶⁶Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, *Tanjung Batu Dalam Angka 2015* (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2015), h. 15-16.

Hal ini diduga pada tahun 2006 menurut hasil sensus Ekonomi tercatat bahwa tidak terdapat usaha menengah besar di Kecamatan Tanjung Batu namun banyak terdapat usaha menengah kecil yaitu berkisar 5.991 usaha. Hal ini juga yang mempengaruhi tingkat kemakmuran di Kec. Tanjung Batu, karena semakin banyak usaha berarti semakin banyak tenaga kerja yang diperlukan dengan demikian mengurangi pengangguran.⁶⁷

G. Kesehatan

Kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan bangsa, karena aspek kesehatan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku pembangun. Kesehatan juga merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya pengurangan kemiskinan.

Sebagai Kabupaten yang baru, pemerintah Kabupaten Ogan Ilir telah cukup berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakatnya, hal ini terlihat dari peningkatan derajat kesehatan masyarakatnya, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah poyandu dan sarana kesehatan lainnya, walaupun rumah sakit sebagai sarana kesehatan yang vital bagi masyarakat belum tersedia. Akan tetapi, pemerintah daerah telah berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan dengan cara mengangkat status puskesmas dari puskesmas rawat jalan menjadi puskesmas rawat inap, dan setiap puskesmas telah memiliki dokter dari

⁶⁷Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, *Tanjung Batu Dalam Angka 2015* (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2015), h. 22.

UGD (Unit Gawat Darurat) yang siap 24 jam, di Kecamatan Tanjung Batu jumlah sarana kesehatan berupa **Puskesmas** hanya dua terletak di Kelurahan Tanjung Batu dan Desa Seri Tanjung sedangkan untuk **Puskesmas Pembantu** hanya memiliki 4 unit yang tersebar di lima desa.⁶⁸

H. Gambaran Umum Puskesmas Tanjung Batu

UPTD Puskesmas Tanjung Batu merupakan puskesmas rawat inap yang berdiri pada tanggal 2 mei 1976 merupakan puskesmas rawat inap dan rawat jalan serta dilengkapi dengan 3 (tiga) unit rumah dinas untuk medis dan paramedis dengan luas bangunan kurang lebih 180M2, dengan luas tanah 10.855 M2. Adapun jarak puskesmas dari pusat kota Kabupaten Ogan Ilir yaitu 30 Km dan 60 Km dari Ibukota Provinsi. Luas wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu 198,6Km.

UPTD Puskesmas Tanjung Batu mempunyai batasan administrasi sebagai berikut :

1. Sebalah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Gelumbang
2. Sebalah Selatan :berbatasan dengan Desa Tanjung Batu Sebrang
3. Sebalah Barat :berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Keliat
4. Sebalah Timur :berbatasan dengan Kecamatan Indralaya Selatan

⁶⁸Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, *Tanjung Batu Dalam Angka 2015* (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2015), h. 42.

Dalam melaksanakan fungsinya melayani seluruh masyarakat, UPTD Puskesmas Tanjung Batu didukung oleh 2 (dua) Puskesmas Pembantu, 10 (sepuluh) Pos Kesehatan Desa dan 13 (tiga belas) Posyandu. Puskesmas Tanjung Batu letaknya sangat strategis dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum, baik roda dua maupun roda empat, rata-rata waktu tempuh masyarakat ke Puskesmas 15 menit terdekat dan 45 menit terjauh. Berikut daftar Desa binaan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu : ⁶⁹

1. Kelurahan Tanjung Batu
2. Kelurahan Tanjung Batu Timur
3. Desa Tanjung Atap
4. Desa Tanjung Atap Barat
5. Desa Pajar Bulan
6. Desa Sentul
7. Desa Burai
8. Desa Tanjung Pinang I
9. Desa Tanjung Pinang II
10. Desa Limbang Jaya I
11. Desa Limbang Jaya II
12. Desa Tanjung Laut

⁶⁹Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu* (Puskesmas Tanjung Batu), h. 3.

UPTD Puskesmas Tanjung Batu memiliki 1 (satu) unit kendaraan Puskesmas Keliling (pusling) yang sampai dengan saat ini masih aktif memberikan pelayanan kepada masyarakat serta 4 (empat) unit motor dinas yang digunakan oleh bidan.

Kecamatan Tanjung Batu memiliki jumlah penduduk, berikut jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir :

Tabel 1

Jumlah Penduduk Pada Akhir Tahun 2017

Dalam wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Batu

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Tanjung Batu	3600	815
2	Tanjung Batu Timur	3648	921
3	Tanjung Atap	2051	498
4	Tanjung Atap Barat	1915	420
5	Pajar Bulan	1787	451
6	Sentul	1591	480
7	Burai	1874	469
8	Tanjung Pinang I	2572	678
9	Tanjung Pinang II	1662	426
10	Limbang Jaya I	1949	450
11	Limbang Jaya II	2033	530
12	Tanjung Laut	1631	437
Jumlah		26.313	6.575

1. Keadaan Iklim

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Batu merupakan daerah yang mempunyai iklim tropis dengan musim kemarau berkisar antara

bulan mei sampai dengan bulan oktober, dan musim hujan berkisar antara bulan November sampai dengan bulan april.⁷⁰

2. Demografi

Penduduk dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Batu berjumlah 26.313 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Tanjung Batu Timur dengan jumlah penduduk 3.648 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat di Desa Sentul dengan jumlah penduduk 1.591 jiwa dan jumlah penduduk miskin pada tahun 2017 berjumlah 5.746 jiwa.

3. Mata Pencaharian Penduduk

Sebagian mata pencaharian penduduk di Kecamatan Tanjung Batu adalah bertani, berdagang dan sisanya adalah karyawan swasta, PNS, TNI/POLRI.⁷¹

4. Situasi Derajat Kesehatan

Sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Kecamatan sehat adalah Kecamatan yang penduduknya dapat hidup dalam lingkungan yang sehat, mampu mempraktekkan perilaku hidup sehat, dapat memilih dan mendapatkan serta memanfaatkan

⁷⁰Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu* (Puskesmas Tanjung Batu), h. 4.

⁷¹Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu* (Puskesmas Tanjung Batu), h. 5.

pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata sehingga dapat mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya.

Pusat kesehatan masyarakat atau disingkat Puskesmas adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dan dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat. Upaya kesehatan tersebut dengan menitikberatkan pada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tersebut sesuai dengan sasaran pembangunan kesehatan, maka ditetapkanlah indikator-indikator derajat kesehatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan umur harapan hidup (UHH)
2. Menurunkan angka kematian (Mortalitas)
3. Menurunkan angka kesakitan (Morbiditas)
4. Menurunkan Prevalensi gizi kurang pada anakbalita.

Adapun strategi yang akan diambil oleh Puskesmas adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan dan pemerataan fasilitas kesehatan yang dilengkapi saran pendukung serta peningkatan manajemen kesehatan
2. Pengurangan resiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana

3. Peningkatan akses dan mutu masyarakat.⁷²

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Batu maka perlu dilakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berikut uraian gambaran situasi upaya kesehatan di UPTD Puskesmas Tanjung Batu pada tahun 2017 adalah sebagai berikut : ⁷³

a. Pelayanan Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat merupakan salah satu faktor terpenting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dengan demikian, peningkatan jumlah sarana kesehatan dan peningkatan jumlah tenaga kesehatan sangatlah diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan khususnya dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Batu.

Peningkatan pelayanan upaya kesehatan dasar merupakan salah satu langkah awal untuk meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat. Dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi. Berikut adalah cakupan pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Batu :

⁷²Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu*(Puskesmas Tanjung Batu), h. 7.

⁷³Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu*(Puskesmas Tanjung Batu), h. 14.

1. Cakupan kunjungan Ibu hamil K-1

Salah satu pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan di Puskesmas adalah pelayanan antenatal. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Pada tahun 2015, cakupan kunjungan K1 sebesar 96,4% dan pada tahun 2016 cakupan K1 menjadi 96,7%. Sedangkan pada tahun 2017 cakupan kunjungan K1 meningkat menjadi 100,7%.

2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4

Menurunnya angka kematian Ibu merupakan salah satu indikator meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu, dalam rangka menurunkan angka kematian ibu tersebut, berbagai upaya telah dilakukan antara lain dengan program peningkatan deteksi dan penanganan ibu hamil resiko tinggi melalui pemeriksaan antenatal, diadakannya kelas hamil serta peningkatan cakupan persalinan yang ditolong atau didampingi oleh tenaga kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas dan jajarannya dalam deteksi dan penanganan resiko tinggi.

Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 pada tahun 2015 di UPTD Puskesmas Tanjung Batu sebesar 96,5% dan pada tahun 2016 terjadi penurunan kunjungan ibu hamil K-4 menjadi 96,3%,

sedangkan pada tahun 2017 terjadi peningkatan kunjungan ibu hamil K-4 sebesar 100,7%.⁷⁴

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bahwa target pelayanan ibu hamil K-4 pada tahun 2017-2022 sebesar 100%, maka UPTD Puskesmas Tanjung Batu telah mencapai target tersebut.

3. Cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga kesehatan

Komplikasi dan kematian ibu hamil maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2015 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Batu adalah sebesar 92,7%. Sedangkan pada tahun 2016 cakupan itu meningkat menjadi 95,8% dan pada tahun 2017 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan meningkat menjadi 100%.

4. Cakupan pelayanan nifas

Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah persalinan selesai dan berakhir kira-kira 6 (enam) minggu. Seluruh alat genitalia baru pulih kembali seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelayanan kesehatan pada ibu, tidak hanya dilakukan selama kehamilan dan persalinan. Perawatan pasca

⁷⁴Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu*(Puskesmas Tanjung Batu), h. 14-15.

persalinan juga diperlukan untuk memantau kondisi kesehatan ibu setelah melahirkan.⁷⁵

5. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani

Faktor resiko akan terjadinya komplikasi kebidanan sangatlah perlu dideteksi secara dini oleh masyarakat untuk mengurangi angka kematian ibu, angka kematian bayi, serta kasus lain yang tak diinginkan.

Faktor resiko tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Primigravida (<20 tahun atau >35 tahun)
2. Jumlah anak yang lebih dari 4
3. Jarak kehamilan yang terlalu dekat (<2 tahun)
4. Kurang energy kronis
5. Anemia (Hb<11 gr%)
6. Tinggi badan <145 cm atau dengan kelainan bentuk panggul dan tulang belakang
7. Adanya riwayat hipertensi, sedang/pernah menderita penyakit kronis
8. Adanya riwayat kehamilan buruk, persalinan beresiko, nifas beresiko, keluarga menderita kencing manis, hipertensi dan cacat congenital.
9. Adanya kelainan besar janin, jumlah janin dan letak janin.

⁷⁵Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu*(Puskesmas Tanjung Batu), h. 15-16.

Pada tahun 2015, presentase cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di UPTD Puskesmas Tanjung Batu sebesar 57,7%, sedangkan pada tahun 2016 cakupan ini naik menjadi 80,3% dan pada tahun 2017 cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani meningkat menjadi 96,5%.⁷⁶

5. Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Di UPTD Puskesmas Tanjung Batu, kegiatan penyuluhan kesehatan pada tahun 2015, UPTD Puskesmas Tanjung Batu melaksanakan kegiatan 334 kali, pada tahun 2016 melaksanakan kegiatan sebanyak 300 kali, sedangkan pada tahun 2017 terdapat penyuluhan sebanyak 288 kali.⁷⁷

I. Profil UPTD Puskesmas Seri Tanjung

Profil kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sarana untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat serta untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam satu wilayah Kecamatan. Profil kesehatan ini memuat

⁷⁶Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu*(Puskesmas Tanjung Batu), h. 719

⁷⁷Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Tanjung Batu* (Puskesmas Tanjung Batu, 2018), h. 29.

berbagai data tentang kesehatan yang meliputi data derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan.

Selain menyajikan data kesehatan, profil kesehatan ini juga menyajikan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, data social ekonomi, data lingkungan dan data lain yang bersumber dari survey. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara sederhana dan bila diperlukan data-data tersebut akan dianalisis lebih lanjut.

Pada profil kesehatan ini ditampilkan gambaran situasi kerja 2017 yang dibuat berdasarkan data terpilih yang bermanfaat untuk memberikan gambaran kondisi, kebutuhan dan persoalan yang dihadapi masyarakat terkait dengan akses, partisipasi, control dan manfaat dalam pembangunan di bidang kesehatan yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan di bidang kesehatan.⁷⁸

1. Geografi dan Topografi

UPTD Puskesmas Seri Tanjung merupakan puskesmas Non rawat Inap yang beridiri pada tanggal 13 Agustus 2009 dengan luas bangunan puskesmas 156M2, berdiri diatas tanah seluas 2.625M2. sebelumnya UPTD Puskesmas Seri Tanjung merupakan Puskesmas Pembantu (PUSTU) yang masuk dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Batu yang ditingkatkan statusnya menjadi UPTD Puskesmas Non rawat Inap sesuai dengan surat Keputusan Bupati Ogan Ilir Nomor :

⁷⁸Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.1.

404/KEP/KES/2009 tertanggal 13 Agustus 2009 dengan jumlah wilayah kerja sebanyak 9 (Sembilan) Desa yaitu : ⁷⁹

1. Desa Seri Tanjung
2. Desa Tanjung Tambak
3. Desa Tanjung Tambak Baru
4. Desa Bangun Jaya
5. Desa Seri Bandung
6. Desa Tanjung Batu Seberang
7. Desa Tanjung Batu Petai
8. Desa Senuro Barat
9. Desa Senuro Timur

Adapun luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Seri Tanjung yang terdiri dari 9 (Sembilan) Desa berkisar 52,73KM². Lokasi UPTD Puskesmas Seri Tanjung berada di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, yang berjarak 65 Km dari Ibukota Provinsi Sumatera Selatan dan 25 Km sdari Ibukota Kabupaten Ogan Ilir yang bertempat di Indralaya. UPTD Puskesmas Seri Tanjung dapat ditempuh dengan kendaraan umum, baik roda dua maupun roda empat, rata-rata waktu tempuh masyarakat ke puskesmas antara 5 s/d 30 menit.

UPTD Puskesmas Seri Tanjung mempunyai batasan administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Payaraman

⁷⁹Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.2.

2. Sebelah Selatan :berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Keliat
3. Sebalah Barat: berbatasan dengan Kecamatan Payaraman
4. Sebelah Timur: berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Batu

Dalam melaksanakan fungsinya melayani seluruh masyarakat, UPTD Puskesmas Seri Tanjung didukung oleh 2 (dua) Puskesmas pembantu, 9 (Sembilan) Pos kesehatan Desa dan 16 (enam belas) Posyandu. Sedangkan untuk kendaraan dinas, UPTD Puskesmas Seri Tanjung memiliki 1 (satu) unit kendaraan Puskesmas keliling (Pusling) yang sampai dengan saat ini masih aktif memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta 3 (tiga) unit motor dinas yang digunakan oleh bidan desa. Berikut adalah jumlah penduduk per desa yang dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .⁸⁰

Tabel 2
Jumlah Penduduk Per Desa
Dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Seri Tanjung Tahun 2017

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Seri Tanjung	4.353	1.103
2	Seri Bandung	3.549	1.015
3	Bangun Jaya	2.578	700
4	Tanjung Batu Seberang	1.605	358
5	Tanjung Baru Petai	1.152	292
6	Senuro Timur	1.356	361
7	Senuro Barat	2.476	703
8	Tanjung Tambak	1.245	322
9	Tanjung Tambak Baru	1.285	311

⁸⁰Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.3.

Jumlah	19.599	5.165
---------------	---------------	--------------

2. Keadaan Iklim

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Seri Tanjung merupakan daerah yang mempunyai iklim tropis yaitu musim kemarau dan musim hujan.

3. Mata Pencarian Penduduk

Mata pencarian masyarakat sebagian besar adalah bertani dan berdagang, sisanya adalah karyawan swasta, buruh pabrik, PNS, TNI dan POLRI.⁸¹

4. Jumlah Kematian Bayi

Pada tahun 2013, terjadi 2 (dua) kematian bayi dari 502 (lima ratus dua) kelahiran hidup. Pada tahun 2014 tidak ada kematian bayi dari 113 (sertus tiga belas) kelahiran hidup, pada tahun 2015 di temukan 3 (tiga) kematian bayi dari 456 (empat ratus lima puluh enam) kelahiran hidup sedangkan tahun 2016 ditemukan 1 (satu) kematian bayi dari 448 (empat ratus empat puluh delapan) kelahiran hidup. Pada tahun 2017 ini masih ditemukan 2 (dua) kematian bayi dari 480 (empat ratus delapan puluh) kelahiran hidup.

5. Jumlah Kematian Balita

Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada anak usis 5 (lima) tahun. Pada tahun 2013 s.d 2014 tidak ditemukan adanya kematian balita dari 502 (lima ratus dua) kelahiran hidup, namun pada

⁸¹Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.4.

tahun 2015 ditemukan 1 (satu) kasus kematian balita dari 456 (empat ratus lima puluh enam) kelahiran hidup. Pada tahun 2016 kembali tidak ditemukan adanya kematian pada balita dari 448 (empat ratus empat puluh delapan) kelahiran hidup. Pada tahun 2017 kembali ditemukan 1 (satu) kematian pada balita dari 480 (empat ratus delapan puluh) kelahiran hidup.⁸²

6. Jumlah kematian ibu

Jumlah kematian ibu adalah jumlah kematian perempuan saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilannya atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain sebagainya. Pada tahun 2013 s.d 2017 tidak ditemukan adanya angka kematian ibu.⁸³

7. Situasi Derajat Kesehatan

Sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Kecamatan sehat adalah Kecamatan yang penduduknya dapat hidup dalam lingkungan yang sehat, mampu mempraktekkan perilaku

⁸²Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h. 7.

⁸³Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.8.

hidup sehat, dapat memilih dan mendapatkan serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata sehingga dapat mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya.

Pusat kesehatan masyarakat atau disingkat Puskesmas adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dan dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat. Upaya kesehatan tersebut dengan menitikberatkan pada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat tersebut sesuai dengan sasaran pembangunan kesehatan, maka ditetapkanlah indikator-indikator derajat kesehatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan umur harapan hidup (UHH)
2. Menurunkan angka kematian (Mortalitas)
3. Menurunkan angka kesakitan (Morbiditas)
4. Menurunkan Prevalensi gizi kurang pada anakbalita.

Adapun strategi yang akan diambil oleh Puskesmas adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan dan pemerataan fasilitas kesehatan yang dilengkapi saran pendukung serta peningkatan manajemen kesehatan
2. Pengurangan resiko terjadinya penyakit, kecelakaan dan dampak bencana
3. Peningkatan akses dan mutu masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Seri Tanjung maka perlu dilakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berikut uraian gambaran situasi upaya kesehatan di UPTD Puskesmas Seri Tanjung pada tahun 2017 adalah sebagai berikut : ⁸⁴

8. Pelayanan Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat merupakan salah satu faktor terpenting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dengan demikian, peningkatan jumlah sarana kesehatan dan peningkatan jumlah tenaga kesehatan sangatlah diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan khususnya dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Seri Tanjung.

Peningkatan pelayanan upaya kesehatan dasar merupakan salah satu langkah awal untuk meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat. Dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi. Berikut adalah cakupan pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Seri Tanjung.⁸⁵

1. Cakupan kunjungan Ibu hamil K-1

⁸⁴Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.14.

⁸⁵Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.14.

Salah satu pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan di Puskesmas adalah pelayanan antenatal. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Pada tahun 2015, cakupan kunjungan K1 sebesar 95,90% dan pada tahun 2016 cakupan K1 menjadi 99,60%. Sedangkan pada tahun 2017 cakupan kunjungan K1 meningkat menjadi 100, %.

2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4

Menurunnya angka kematian Ibu merupakan salah satu indikator meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu, dalam rangka menurunkan angka kematian ibu tersebut, berbagai upaya telah dilakukan antara lain dengan program peningkatan deteksi dan penanganan ibu hamil resiko tinggi melalui pemeriksaan antenatal, diadakannya kelas hamil serta peningkatan cakupan persalinan yang ditolong atau didampingi oleh tenaga kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas dan jajarannya dalam deteksi dan penanganan resiko tinggi.

Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 pada tahun 2015 di UPTD Puskesmas Seri Tanjung sebesar 95,54% dan pada tahun 2016 terjadi penurunan kunjungan ibu hamil K-4 menjadi 99,19%, sedangkan pada tahun 2017 terjadi peningkatan kunjungan ibu hamil K-4 sebesar 100%.⁸⁶

⁸⁶Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.14-15.

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bahwa target pelayanan ibu hamil K-4 pada tahun 2017-2022 sebesar 100%, maka UPTD Puskesmas Seri Tanjung telah mencapai target tersebut.

3. Cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga kesehatan

Komplikasi dan kematian ibu hamil maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2015 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Seri Tanjung adalah sebesar 90,45%. Sedangkan pada tahun 2016 cakupan itu meningkat menjadi 95,34% dan pada tahun 2017 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan meningkat menjadi 100%.

4. Cakupan pelayanan nifas

Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah persalinan selesai dan berakhir kira-kira 6 (enam) minggu. Seluruh alat genitalia baru pulih kembali seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelayanan kesehatan pada ibu, tidak hanya dilakukan selama kehamilan dan persalinan. Perawatan pasca persalinan juga

diperlukan untuk memantau kondisi kesehatan ibu setelah melahirkan.⁸⁷

5. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani

Faktor resiko akan terjadinya komplikasi kebidanan sangatlah perlu dideteksi secara dini oleh masyarakat untuk mengurangi angka kematian ibu, angka kematian bayi, serta kasus lain yang tak diinginkan.

Faktor resiko tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Primigravida (<20 tahun atau >35 tahun)
2. Jumlah anak yang lebih dari 4
3. Jarak kehamilan yang terlalu dekat (<2 tahun)
4. Kurang energy kronis
5. Anemia (Hb<11 gr%)
6. Tinggi badan <145 cm atau dengan kelainan bentuk panggul dan tulang belakang
7. Adanya riwayat hipertensi, sedang/pernah menderita penyakit kronis
8. Adanya riwayat kehamilan buruk, persalinan beresiko, nifas beresiko, keluarga menderita kencing manis, hipertensi dan cacat congenital.
9. Adanya kelainan besar janin, jumlah janin dan letak janin.

⁸⁷Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.21.

Pada tahun 2015, presentase cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di UPTD Puskesmas Seri Tanjung sebesar 52,48%, sedangkan pada tahun 2016 cakupan ini naik menjadi 100% dan pada tahun 2017 cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani menurun menjadi 70%.⁸⁸

9. Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukandengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Di UPTD Puskesmas Seri Tanjung, kegiatan penyuluhan kesehatan pada tahun 2015, UPTD Puskesmas Seri Tanjung melaksanakan kegiatan 111 kali, pada tahun 2016 melaksanakan kegiatan sebanyak 52 kali, sedangkan pada tahun 2017 terdapat penyuluhan sebanyak 98 kali.⁸⁹

⁸⁸Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.19.

⁸⁹Puskesmas Seri Tanjung , *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung* (Seri Tanjung, 2018), h.32.

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas hasil temuan dan hasil pengolahan data yang didapatkan dari tempat penelitian untuk menjawab rumusan masalah Bagaimana kemampuan literasi informasi Ibu hamil, apakah sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan model *empowering 8* dan Seberapa tinggi tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Perkembangan teknologi informasi yang sudah semakin berkembang menyebabkan membeludaknya informasi yang dapat diperoleh dari berbagai media, baik dari media massa, online maupun informasi yang diperoleh secara langsung dari orang lain. Karena hal tersebut, seseorang harus memiliki keterampilan atau kemampuan untuk memilih dan memilah informasi mana saja yang benar dan informasi mana saja yang salah. Keterampilan atau kemampuan tersebut biasa disebut dengan literasi informasi.

Literasi informasi merupakan sebuah kemampuan mengakses mengevaluasi, memecahkan masalah membuat keputusan formal, dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan rumah maupun pendidikan.⁹⁰

⁹⁰Marsudi, dkk, *Seri Literasi Informasi: Mencari, Menemukan dan menggunakan Informasi Secara Bertanggungjawab* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), h.2.

Sebelum dilakukan penyebaran angket kepada 92 responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menyebarkan 8 angket kepada responden diluar sampel. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Digunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan r_{tabel} , yaitu dengan rumus $df = n - k$. Keterangannya, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Dengan begitu $df = 8 - 1 = 7$ dengan taraf kesalahan 0,1. Maka diperoleh r_{tabel} 0,582 dengan melihat pada tabel r (koefisien korelasi sederhana). Hasil uji validitas angket didapatkan dengan menggunakan program Mc Excel 2007 yang akan dijabarkan dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Literasi Informasi

No. Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.655	0.582	Valid
2	0.739	0.582	Valid
3	0.698	0.582	Valid
4	0.850	0.582	Valid
5	0.820	0.582	Valid
6	0.689	0.582	Valid
7	0.809	0.582	Valid
8	0.882	0.582	Valid
9	0.689	0.582	Valid
10	0.655	0.582	Valid
11	0.640	0.582	Valid
12	0,713	0,582	Valid
13	0,696	0,582	Valid
14	0,610	0.582	Valid
15	0,604	0,582	Valid
16	0,739	0,582	Valid

17	0,641	0,582	Valid
18	0,641	0,582	Valid
19	0,638	0,582	Valid
20	0,759	0,582	Valid
21	0,673	0,582	Valid
22	0,646	0,582	Valid
23	0,646	0,582	Valid
24	0,640	0,582	Valid
25	0,641	0,582	Valid
26	0,641	0,582	Valid
27	0,614	0,582	Valid
28	0,694	0,582	Valid
29	0,626	0,582	Valid
30	0,610	0,582	Valid
31	0,611	0,582	Valid
32	0,641	0,582	Valid
33	0,786	0,582	Valid
34	0,680	0,582	Valid
35	0,626	0,582	Valid
36	0,619	0,582	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Nilai r_{tabel} untuk sampel taraf singnifikansi 0,1 adalah 0,582. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang literasi informasi yang berjumlah 36 adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian semua butir pernyataan angket variabel literasi informasi dinyatakan valid.

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program Mc Excel 2007 menggunakan rumus *Cronbach's Alpa*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung} (nilai <i>Cronbach's Alpha</i>)	Keterangan
Literasi informasi	0,60	0,969	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai $\alpha > 0,60$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

A. Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil Berdasarkan Model *Empowering 8*

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel saja, yaitu variabel literasi informasi Ibu hamil, yang terdiri dari delapan sub variabel dan 36 indikator. Data-data variabel dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Kuisisioner ini disebarkan kepada Ibu hamil yang ada di Kecamatan Tanjung Batu, baik Ibu hamil yang mengandung anak pertama, kedua, ketiga dan seterusnya dengan berbagai macam jenjang pendidikan. Hasil dari penyebaran kuesioner untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

1. Identifikasi Informasi

Identifikasi informasi yang dimaksud adalah sejauhmana kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Pada sub variabel

identifikasi masalah, terdapat enam tahapan atau enam indikator, yaitu: menentukan topik/subjek, menentukan dan memahami pendengar, pilih format yang dipilih untuk produk akhir, mengidentifikasi kata kunci, merencanakan strategi pencarian, serta mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya dimana informasi dapat ditemukan dan akan digambarkan pada enam aspek sebagai berikut:

a. Menentukan topik/subjek

Indikator pertama pada sub variabel identifikasi adalah menentukan topik/subjek. Artinya dalam indikator ini Ibu hamil mencari informasi sesuai dengan topik yang dibutuhkan. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Menentukan topik/subjek

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1.	Sangat Setuju	5	58	290	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{424}{92}$ $= 4,60$
	Setuju	4	32	128	
	Ragu-Ragu	3	2	6	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	424	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mencari informasi sesuai dengan topik yang dibutuhkan” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 58 responden menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden

menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 424. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,60.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator menentukan topik/subjek dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

b. Menentukan dan memahami pendengar

Indikator kedua pada sub variabel identifikasi adalah menentukan dan memahami pendengar. Artinya dalam indikator ini sebelum melakukan pencarian informasi Ibu hamil menentukan informasi yang hendak dicari serta mudah untuk dipahami oleh dirinya sendiri. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Menentukan dan memahami pendengar

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2.	Sangat Setuju	5	54	270	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{421}{92}$ $= 4,57$
	Setuju	4	37	148	
	Ragu-Ragu	3	1	3	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	421	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Sebelum mencari informasi saya menentukan informasi yang hendak dicari serta yang mudah untuk dipahami” hasilnya

diketahui dari 92 responden, terdapat 54 responden menjawab sangat setuju, 37 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 421. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,57.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menentukan dan memahami pendengar dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

c. Pilih format yang relevan untuk produk akhir

Indikator ketiga pada sub variabel identifikasi adalah pilih format yang relevan untuk produk akhir. Artinya dalam indikator ini Ibu hamil mencari informasi yang benar-benar sesuai dan relevan dengan kebutuhannya. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pilih format yang relevan untuk produk akhir

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3.	Sangat Setuju	5	42	210	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{407}{92}$ $= 4,42$
	Setuju	4	47	188	
	Ragu-Ragu	3	3	9	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	407	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mencari informasi yang benar-benar sesuai dan relevan dengan kebutuhan” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 42 responden menjawab sangat setuju, 47 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 407. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,42.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator pilih format yang relevan untuk produk akhir dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

d. Mengidentifikasi kata kunci

Indikator keempat pada sub variabel identifikasi adalah mengidentifikasi kata kunci. Artinya dalam indikator ini Ibu hamil mencari informasi dengan menggunakan kata kunci sesuai dengan keluhan atau masalah yang sedang dihadapi. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Mengidentifikasi kata kunci

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
4.	Sangat Setuju	5	35	175	$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{N}$

	Setuju	4	39	156	$\frac{373}{92} = 4,05$
	Ragu-Ragu	3	7	21	
	Tidak Setuju	2	10	20	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Jumlah		92	373	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Saya selalu mencari informasi dengan menggunakan kata kunci” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 35 responden menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 10 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 373. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,05.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator mengidentifikasi kata kunci dikategorikantinggi karena berada pada interval 3,43-4,23.

e. Merencanakan strategi pencarian

Indikator kelima pada sub variabel identifikasi adalah merencanakan strategi pencarian. Artinya dalam indikator ini Ibu hamil mempunyai rencana atau strategi dalam pencarian informasi sehingga mendapatkan informasi sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Merencanakan startegi pencarian

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
5.	Sangat Setuju	5	24	120	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{362}{92}$ $= 3,93$
	Setuju	4	48	192	
	Ragu-Ragu	3	10	30	
	Tidak Setuju	2	10	20	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	362	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Dalam mencari informasi, saya selalu memiliki strategi ketika mencari informasi” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 24 responden menjawab sangat setuju, 48 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab ragu-ragu, 10 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 362. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,93.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator merencanakan strategi pencarian dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,43-4,23.

f. Mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya dimana informasi dapat ditemukan

Indikator keenampada sub variabel identifikasi adalah mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya dimana informasi dapat

ditemukan. Artinya dalam indikator ini Ibu hamil mencari informasi melalui berbagai macam sumber, baik dari orang yang lebih berpengalaman, bidan, dokter, buku, majalah, media sosial ahli kesehatan dan lain sebagainya. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya dimana informasi dapat ditemukan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
6.	Sangat Setuju	5	55	275	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{419}{92}$ $= 4,54$
	Setuju	4	33	132	
	Ragu-Ragu	3	4	12	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	419	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mencari informasi melalui berbagai sumber seperti media elektronik, buku, majalah, orang yang lebih berpengalaman, bidan, ahli kesehatan dan lain” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 55 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 419. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,54.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya dimana informasi dapat ditemukandikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

Tabel 4.9
Analisis Sub Variabel Identifikasi Informasi

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Menentukan topik/subjek	4,60	Sangat Tinggi
2.	Menentukan dan memahami pendengar	4,57	Sangat tinggi
3.	Pilih format yang relevan untuk produk akhir	4,42	Sangat Tinggi
4.	Mengidentifikasi kata kunci	4,05	Tinggi
5.	Merencanakan strategi pencarian	3,93	Tinggi
6.	Mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya dimana informasi dapat ditemukan	4,54	Sangat tinggi
Jumlah		26,11	

Sumber data yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator menentukan topik/subjek diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,60 dengan kategori sangat tinggi, indikator menentukan dan memahami pendengar diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,57 dengan kategori sangat tinggi, indikator pilih format yang relevan untuk produk akhir di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,42 dengan kategori sangat tinggi, indikator mengidentifikasi kata kunci diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,05 dengan kategori tinggi, indikator merencanakan strategi pencarian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,93 dengan kategori tinggi dan indikator mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya dimana informasi dapat ditemukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,54 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{26,11}{6} = 4,35$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 4,35. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada sub variabel identifikasi informasi dikategorikan sangat tinggi.

2. Eksplorasi

Eksplorasi disebut penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu. Dalam hal ini yang dimaksud dengan eksplorasi adalah usaha apa atau hal apa yang dilakukan oleh Ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Pada sub variabel eksplorasi terdapat tiga indikator, yaitu: menemukan sumber daya yang sesuai dengan topik yang dipilih, cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih, melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian luar lainnya, dan akan digambarkan dengan tiga aspek sebagai berikut:

a. Menemukan sumber daya yang sesuai dengan topik yang dipilih

Indikator pertama pada sub variabel eksplorasi adalah menentukan sumber daya yang sesuai dengan topik yang dipilih. Artinya dalam hal ini Ibu hamil menemukan orang yang pernah

mengalami atau yang sedang mengalami hal yang sama dan berbagi pengalaman. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Menemukan sumber daya yang sesuai dengan topik yang dipilih

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
7..	Sangat Setuju	5	54	270	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{414}{92}$ $= 4,5$
	Setuju	4	32	128	
	Ragu-Ragu	3	4	12	
	Tidak Setuju	2	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	414	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Saya menemukan orang yang pernah mengalami hal yang sama dan berbagi pengalaman” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 54 responden menjawab sangat setuju, 32responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 414. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,5.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menemukan sumber daya yang sesuai dengan

topik yang dipilih dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

b. Cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih

Indikator kedua pada sub variabel eksplorasi adalah cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih. Artinya dalam indikator ini Ibu hamil mencari informasi sesuai dengan gejala-gejala atau masalah yang sedang dihadapi. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
8.	Sangat Setuju	5	47	235	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{409}{92}$ $= 4,44$
	Setuju	4	41	164	
	Ragu-Ragu	3	2	6	
	Tidak Setuju	2	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	409	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mencari informasi sesuai dengan gejala-gejala yang sedang dihadapi” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 47 responden menjawab sangat setuju, 41 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 409. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi

jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,44.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

c. Melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian lainnya.

Indikator ketiga pada sub variabel eksplorasi adalah melakukan wawancara, kunjungan lapangan, atau penelitian lainnya. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman, mengunjungi bidan ataupun dokter dan bertanya-tanya tentang hal yang sedang ingin diketahui atau hal yang sedang dikeluhkan. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian lainnya

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
9.	Sangat Setuju	5	57	285	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{420}{92}$ $= 4,56$
	Setuju	4	30	120	
	Ragu-Ragu	3	5	15	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	420	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Saya bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman dan memahami tentang hal yang sedang dihadapi” hasilnya

diketahui dari 92 responden, terdapat 57 responden menjawab sangat setuju, 30 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 420. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,56.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian lainnya dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

Tabel 4.13
Analisis Sub Variabel Eksplorasi

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Menemukan sumber daya yang sesuai dengan topik yang dipilih	4,5	Sangat Tinggi
2.	Cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih	4,44	Sangat Tinggi
3.	Melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian luar lainnya	4,56	Sangat Tinggi
Jumlah		13,5	

Sumber data yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator menemukan sumber daya yang sesuai dengan topik yang dipilih diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,5 dengan kategori sangat tinggi, indikator cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,44 dengan kategori sangat tinggi, indikator melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian luar lainnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,56 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{13,5}{3} = 4.5$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 4,5. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada sub variabel eksplorasi di kategorikan sangat tinggi.

3. Seleksi

Seleksi dapat diartikan sebagai pemilihan untuk mendapatkan yang terbaik. Karena perkembangan teknologi yang sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat, membuat seseorang benar-benar harus bisa memilih informasi dengan benar. Dalam hal ini, Ibu hamil benar-benar harus mencari informasi yang benar sehingga akan memberikan efek yang aman dan nyaman kepada Ibu dan bayi. Pada sub variabel seleksi terdapat lima tahapan atau lima indikator, yaitu memilih informasi yang relevan, menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah atau tepat, rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik, gambar dll, mengidentifikasi tahapan dalam proses serta kumpulkan kutipan yang tepat dan akan digambarkan dalam lima aspek sebagai berikut:

a. Memilih informasi yang relevan

Indikator pertama pada sub variabel seleksi adalah memilih informasi yang relevan. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil benar-benar harus pandai dalam memilih informasi yang sudah teruji kebenarannya. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Memilih informasi yang relevan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
10.	Sangat Setuju	5	57	285	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{422}{92}$ $= 4,58$
	Setuju	4	32	128	
	Ragu-Ragu	3	3	9	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	422	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “Saya memilih informasi yang sudah teruji kebenarannya” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 57 responden menjawab sangat setuju, 32 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 422. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,58.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator memilih informasi yang relevan dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

b. Menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah atau tepat

Indikator kedua pada sub variabel seleksi adalah menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah atau tepat artinya dalam indikator ini, Ibu hamil harus pintar dalam memilih sumber informasi sehingga akan mendapatkan informasi yang tepat, contohnya seperti langsung bertanya kepada dokter, bidan atau orang yang lebih berpengalaman, bukan hanya mendapatkan informasi yang mudah diakses melalui internet namun informasi tersebut belum tentu kebenarannya. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.15
Menentukan sumber mana yang terlalu mudah,
terlalu susah, atau tepat

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
11.	Sangat Setuju	5	44	220	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{409}{92}$ $= 4,44$
	Setuju	4	45	180	
	Ragu-Ragu	3	3	9	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	409	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “setelah menemukan beberapa informasi, saya memilih

terlebih dahulu informasi mana yang mudah, susah serta informasi yang tepat” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 44 responden menjawab sangat setuju, 45 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 409. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,44.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah, atau tepat dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

c. Rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik atau garis dll

Indikator ketiga pada sub variabel seleksi adalah rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik atau garis dll. Artinya dalam indikator ini, setelah mendapatkan informasi Ibu hamil melakukan perekaman informasi melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik atau garis. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.16

Rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik, atau garis dll

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
12.	Sangat Setuju	5	19	95	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{360}{92}$ $= 3,91$
	Setuju	4	49	196	
	Ragu-Ragu	3	21	63	
	Tidak Setuju	2	3	6	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	360	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “setelah mendapatkan informasi, saya melakukan perekaman informasi melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 19 responden menjawab sangat setuju, 49 responden menjawab setuju, 21 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 360. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,91.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik, atau garis dll dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,43-4,23.

d. Mengidentifikasi tahapan dalam proses

Indikator keempat pada sub variabel seleksi adalah mengidentifikasi tahapan dalam proses. Artinya dalam indikator ini, sebelum melakukan pencarian informasi Ibu hamil mencatat tahapan-tahapan yang hendak dilakukan. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.17
Mengidentifikasi tahapan dalam proses

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
13.	Sangat Setuju	5	29	145	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{386}{92}$ $= 4,19$
	Setuju	4	53	212	
	Ragu-Ragu	3	9	27	
	Tidak Setuju	2	1	2	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	386	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “sebelum melakukan pencarian informasi, saya mencatat tahapan-tahapan yang hendak dilakukan” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 29 responden menjawab sangat setuju, 53 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 386. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,19.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator mengidentifikasi tahapan dalam proses dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,43-4,23.

e. Kumpulkan kutipan yang tepat

Indikator kelima pada sub variabel seleksi adalah kumpulkan kutipan yang tepat. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil mencari informasi dari sumber yang benar dan tepat untuk permasalahan yang sedang dihadapi. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.18
Kumpulkan kutipan yang tepat

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
14.	Sangat Setuju	5	41	205	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{406}{92}$ $= 4,41$
	Setuju	4	48	192	
	Ragu-Ragu	3	3	9	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	406	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya mencari sumber yang tepat dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 41 responden menjawab sangat setuju, 48 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 406. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan

membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,41.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kumpulkan sumber yang tepat dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

Tabel 4.19
Analisis Sub Variabel Seleksi

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Memilih informasi yang relevan	4,58	Sangat Tinggi
2.	Menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah atau tepat	4,44	Sangat tinggi
3.	Rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik, atau garis dll	3,91	Tinggi
4.	Mengidentifikasi tahapan dalam proses	4,19	Tinggi
5.	Kumpulkan kutipan yang tepat	4,41	Sangat Tinggi
Jumlah		21,53	

Sumber data yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator memilih informasi yang relevan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,58 dengan kategori sangat tinggi, indikator menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah atau tepat diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,44 dengan kategori sangat tinggi, indikator rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik, atau garis dll di peroleh nilai rata-rata sebesar 3,91 dengan kategori tinggi, indikator mengidentifikasi tahapan dalam proses nilai rata-rata sebesar 4,19 dengan kategori tinggi, dan indikator kumpulkan kutipan yang tepat diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,41 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{21,53}{5} = 4.30$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 4,30. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada sub variabel seleksi di kategorikan sangat tinggi.

4. Organisasi

Organisasi atau mengorganisasikan ialah mengevaluasi dan menyusun informasi menurut susunan yang logis, membedakan antara fakta dan pendapat, serta menggunakan alat bantu visual untuk membandingkan dan mengontraskan informasi. Pada sub variabel organisasi terdapat lima tahapan atau lima indikator, yaitu: memilih informasi, membedakan antara fakta, pendapat, dan fiksi, periksa bias dalam sumber, mengurutkan informasi dalam urutan yang logis serta menggunakan susunan visual untuk membandingkan informasi yang diperoleh dan akan digambarkan pada tabel berikut.

a. Memilih informasi

Indikator pertama pada sub variabel organisasi adalah memilih informasi. Artinya dalam indikator ini, karena perkembangan teknologi informasi yang sudah mengalami kemajuan sehingga membuat

informasi banyak sekali tersebar, oleh karena itu Ibu hamil benar-benar harus cermat dalam memilih informasi. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.20
Memilih informasi

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
15.	Sangat Setuju	5	46	230	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{404}{92}$ $= 4,39$
	Setuju	4	39	156	
	Ragu-Ragu	3	4	12	
	Tidak Setuju	2	3	6	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	404	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “karena perkembangan teknologi, banyak sekali informasi yang tersebar, sehingga saya sangat berhati-hati dalam memilih informasi” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 46 responden menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 3 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 404. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator memilih informasi dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

b. Membedakan antara fakta, pendapat dan fiksi

Indikator kedua pada sub variabel organisasi adalah membedakan antara fakta, pendapat dan fiksi. Artinya dalam indikator ini, ketika menemukan informasi Ibu hamil dapat membedakan antara informasi yang fakta, pendapat dan fiksi. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.21
Membedakan antara fakta, pendapat dan fiksi

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
16.	Sangat Setuju	5	30	150	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{394}{92}$ $= 4,28$
	Setuju	4	58	232	
	Ragu-Ragu	3	4	12	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	394	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “ketika menemukan informasi, saya membedakan antara fakta, pendapat dan fiksi” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 30responden menjawab sangat setuju, 58responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 394. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan

membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,28.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator membedakan antara fakta, pendapat dan fiksi dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

c. Mengecek ada tidaknya bias dari sumber informasi

Indikator ketiga pada sub variabel organisasi adalah mengecek ada tidaknya bias dari sumber informasi. Artinya dalam indikator ini, dari informasi yang diperoleh, Ibu hamil memeriksa apakah terdapat bias dari informasi tersebut. Bias artinya bahan yang dipenuhi prasangka. Ia juga diartikan sebagai kesalahan konsisten dalam memperkirakan sebuah nilai. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.22
Mengecek ada tidaknya bias dari sumber informasi

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
17.	Sangat Setuju	5	28	140	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{388}{92}$ $= 4,21$
	Setuju	4	56	224	
	Ragu-Ragu	3	8	24	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	388	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “dari sumber informasi yang didapat, saya memeriksa apakah terdapat bias dalam sumber tersebut” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 28 responden menjawab sangat setuju, 56

responden menjawab setuju, 8 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 388. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,21.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa dari indikator mengecek ada tidaknya bias dalam informasi dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,43-4,23.

d. Mengatur informasi yang sudah diperoleh dengan urutan yang logis

Indikator keempat pada sub variabel organisasi adalah mengatur informasi yang sudah diperoleh dengan urutan yang logis. Artinya dalam indikator ini, ketika Ibu hamil mendapatkan informasi, Ibu hamil mengurutkan informasi tersebut dengan urutan yang logis. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.23

Mengatur informasi yang sudah diperoleh dengan urutan yang logis

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
18.	Sangat Setuju	5	22	110	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{374}{92}$ $= 4,06$
	Setuju	4	55	220	
	Ragu-Ragu	3	14	42	
	Tidak Setuju	2	1	2	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	374	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “ketika saya mendapatkan informasi, saya mengurutkan informasi dalam urutan yang logis” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 22 responden menjawab sangat setuju, 55 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 374. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,06.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa Mengatur informasi yang sudah diperoleh dengan urutan yang logis dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,43-4,23.

e. Menggunakan pengorganisasian visual untuk membandingkan atau membuat kesesuaian dengan sumber informasi yang diperoleh

Indikator kelima pada sub variabel organisasi adalah menggunakan pengorganisasian visual untuk membandingkan atau membuat kesesuaian dengan sumber informasi yang diperoleh. Artinya ketika Ibu hamil mendapatkan informasi, Ibu hamil membandingkan informasi yang satu dengan informasi yang lainnya. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.24

Menggunakan pengorganisasian visual untuk membandingkan atau membuat kesesuaian dengan sumber informasi yang diperoleh

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
19.	Sangat Setuju	5	37	185	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{396}{92}$ $= 4,30$
	Setuju	4	46	184	
	Ragu-Ragu	3	9	27	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	396	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “ketika mendapatkan informasi, saya membandingkan informasi yang satu dengan informasi yang lain” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 37 responden menjawab sangat setuju, 46 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 396. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,30.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menggunakan pengorganisasian visual untuk membandingkan atau membuat kesesuaian dengan sumber informasi yang diperoleh dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

Tabel 4.25
Analisis Sub Variabel Organisasi

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Memilih informasi	4,39	Sangat Tinggi
2.	Membedakan antara fakta, pendapat dan fiksi	4,28	Sangat tinggi
3.	Mengecek ada tidaknya bias dari sumber informasi	4,21	Tinggi
4.	Mengatur informasi yang sudah diperoleh dengan urutan yang logis	4,06	Tinggi
5.	Menggunakan pengorganisasian visual untuk membandingkan atau membuat kesesuaian dengan sumber informasi yang diperoleh	4,30	Sangat Tinggi
Jumlah		21,24	

Sumber data yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator memilih informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39 dengan kategori sangat tinggi, indikator membedakan antara fakta, pendapat dan fiksi 4,28 dengan kategori sangat tinggi, indikator mengecek ada tidaknya bias dari sumber informasi di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,21 dengan kategori tinggi, indikator mengatur informasi yang sudah diperoleh dengan urutan yang logis di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,06 dengan kategori tinggi, dan indikator menggunakan pengorganisasian visual untuk membandingkan atau membuat kesesuaian dengan sumber informasi yang diperoleh 4,30 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{21,24}{5} = 4.24$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 4,24. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada sub variabel organisasi di kategorikan sangat tinggi.

5. Membuat atau Menciptakan

Maksud dari membuat atau menciptakan disini ialah dimana ketika Ibu hamil mendapatkan informasi, ia melakukan penciptaan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri tanpa menghilangkan sumber aslinya dan menggunakan sumber yang terpercaya. Pada sub variabel membuat atau menciptakan terdapat tiga tahapan atau tiga indikator, yaitu: menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna, merevisi dan menyunting sendiri atau bersama-sama pembimbing, finalisasi format bibliografi dan akan digambarkan dalam tiga aspek pada tabel berikut ini.

a. Menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna

Indikator pertama pada sub variabel membuat atau menciptakan adalah menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil menyiapkan informasi dengan kata-kata mereka sendiri dengan cara yang berarti, dimana ketika Ibu hamil mendapatkan informasi, Ibu hamil berbagi informasi tersebut dengan menggunakan kata-kata sendiri. Dari hasil

penyebaran kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.26
Menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
20.	Sangat Setuju	5	47	235	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{393}{92}$ $= 4,27$
	Setuju	4	31	124	
	Ragu-Ragu	3	9	27	
	Tidak Setuju	2	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	1	3	3	
	Jumlah		92	393	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “ketika mendapatkan informasi, saya berbagi informasi tersebut dengan menggunakan kata-kata sendiri” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 47 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 9 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 393. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

b. Merevisi dan menyunting sendiri atau bersama-sama pembimbing

Indikator kedua pada sub variabel membuat atau menciptakan adalah merevisi dan menyunting sendiri atau bersama-sama pembimbing. Artinya dalam indikator ini, ketika Ibu hamil mendapatkan informasi dan melakukan penyebaran informasi, Ibu hamil merevisi atau mengedit informasi tersebut sendiri ataupun bersama rekan, bidan atau petugas kesehatan. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.27
Merevisi dan menyunting sendiri atau bersama-sama pembimbing

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
21.	Sangat Setuju	5	45	225	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{404}{92}$ $= 4,39$
	Setuju	4	39	156	
	Ragu-Ragu	3	7	21	
	Tidak Setuju	2	1	2	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	404	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “dalam penyebaran informasi tersebut, saya merevisi atau mengedit informasi tersebut sendiri ataupun bersama rekan” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 45 responden menjawab sangat setuju, 39 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 404. Hasil tersebut kemudian dihitung

menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator merevisi dan menyunting sendiri atau bersama-sama pembimbing dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

c. finalisasi format bibliografi

Indikator ketiga pada sub variabel membuat atau menciptakan adalah finalisasi format bibliografi. Artinya dalam indikator ini, ketika Ibu hamil melakukan penyebaran informasi, Ibu hamil menyantumkan sumber dari mana ia mendapatkan informasi tersebut. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.28
Finalisasi format bibliografi

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
22.	Sangat Setuju	5	38	190	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{401}{92}$ $= 4,35$
	Setuju	4	50	200	
	Ragu-Ragu	3	3	9	
	Tidak Setuju	2	1	2	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	401	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “dalam penyebaran informasi yang didapat, saya mencantumkan sumber dari mana saya mendapatkan informasi tersebut” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 38 responden

menjawab sangat setuju, 50 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 401. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,35.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator finalisasi format bibliografi dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

Tabel 4.29
Analisis Sub Variabel Membuat atau Menciptakan

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna	4,27	Sangat Tinggi
2.	Merevisi dan menyunting sendiri atau bersama-sama pembimbing	4,39	Sangat Tinggi
3.	Finalisasi format bibliografi	4,35	Sangat Tinggi
Jumlah		13,01	

Sumber data yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27 dengan kategori sangat tinggi, indikator merevisi dan menyunting sendiri atau bersama-sama pembimbing diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39 dengan kategori sangat tinggi, dan indikator finalisasi format bibliografi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,35 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{13,01}{3} = 4.33$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata pada sub variabel membuat atau menciptakan sebesar 4,33. Maka dapat disimpulkan kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada sub variabel membuat/menciptakan dikategorikan sangat tinggi.

6. Menyajikan

Menyajikan disini artinya presentasi, penyebaran atau *display* informasi yang dihasilkan, dalam hal ini, Ibu-ibu hamil yang mendapatkan informasi lalu menginformasikan juga kepada orang lain yang juga membutuhkan informasi tersebut.

a. Mempraktikkan aktivitas penyajian

Indikator pertama pada sub variabel menyajikan adalah mempraktikkan aktivitas penyajian. Artinya dalam indikator ini, setelah menyebarkan informasi yang didapat, Ibu hamil menjelaskan informasi yang diperoleh dengan cara mempraktikkannya. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.30
Mempraktikkan aktivitas penyajian

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
23.	Sangat Setuju	5	35	175	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{387}{92}$ $= 4,20$
	Setuju	4	45	180	
	Ragu-Ragu	3	8	24	
	Tidak Setuju	2	4	8	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	387	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “setelah menyebarkan informasi yang saya dapat, saya menjelaskan informasi yang diperoleh dengan mempraktekannya” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 35 responden menjawab sangat setuju, 45 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab ragu-ragu, 4 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 387. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,20.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator mempraktikkan aktivitas penyajian dikategorikan tinggi karena berada pada interval 3,43-4,23.

b. Berbagi informasi dengan pendengar yang sesuai

Indikator kedua pada sub variabel menyajikan adalah berbagi informasi dengan pendengar yang sesuai. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil membagikan informasi dengan pendengar yang sesuai (wanita

yang sedang hamil atau wanita yang sudah berkeluarga. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.31
Berbagi informasi dengan pendengar yang sesuai

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
24.	Sangat Setuju	5	32	160	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{393}{92}$ $= 4,27$
	Setuju	4	53	212	
	Ragu-Ragu	3	7	21	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	393	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya membagikan informasi dengan pendengar yang sesuai” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 32 responden menjawab sangat setuju, 53responden menjawab setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 393. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator berbagi informasi dengan pendengar yang sesuai dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

c. Menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan pendengar

Indikator ketiga pada sub variabel menyajikan adalah menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan pendengar. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil menyampaikan atau memberikan informasi dengan penyampaian yang tepat dan dengan orang yang tepat. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.32
Menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan pendengar

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
25.	Sangat Setuju	5	35	175	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{394}{92}$ $= 4,28$
	Setuju	4	50	200	
	Ragu-Ragu	3	5	15	
	Tidak Setuju	2	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	394	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya menyampaikan informasi yang diperoleh dengan penyampaian yang tepat dan dengan orang yang tepat” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 35 responden menjawab sangat setuju, 50 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 394. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan

rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,28.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan pendengar dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

d. Menyusun dan menggunakan peralatan yang sesuai

Indikator keempat pada sub variabel menyajikan adalah menyusun dan menggunakan peralatan yang sesuai. Artinya dalam indikator ini, karena perkembangan teknologi informasi yang sudah mengalami kemajuan, Ibu hamil menggunakan alat elektronik untuk menyajikan informasi yang didapat contohnya dengan menggunakan *whatsap*, *instagram*, *facebook* dan lain sebagainya. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.33
Menyusun dan menggunakan peralatan yang sesuai

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
26.	Sangat Setuju	5	36	180	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{399}{92}$ $= 4,33$
	Setuju	4	53	212	
	Ragu-Ragu	3	1	3	
	Tidak Setuju	2	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	399	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya menggunakan alat elektronik untuk menyajikan

informasi yang didapat (wa, instagram, facebook)” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 36 responden menjawab sangat setuju, 53 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 399. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menyusun dan menggunakan peralatan yang sesuai dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

Tabel 4.34
Analisis Sub Variabel Menyajikan

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Mempraktikkan aktivitas penyajian	4,20	Tinggi
2.	Berbagi informasi dengan pendengar yang sesuai	4,27	Sangat Tinggi
3.	Menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan pendengar	4,28	Sangat Tinggi
4.	Menyusun dan menggunakan peralatan yang sesuai	4,33	Sangat Tinggi
Jumlah		17,08	

Sumber data yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator mempraktikkan aktivitas penyajian diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,20 dengan kategori tinggi, indikator berbagi informasi dengan pendengar yang sesuai diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27 dengan kategori sangat tinggi, indikator menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan

pendengar di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,28 dengan kategori sangat tinggi dan indikator menyusun dan menggunakan peralatan yang sesuai diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{17,08}{4} = 4.27$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 4,27. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada sub variabel menyajikan dikategorikan sangat tinggi.

7. Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar ataupun ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh Ibu hamil, yang akan digambarkan pada lima aspek sebagai berikut.

a. Menerima umpan balik dari bidan

Indikator pertama pada sub variabel penilaian adalah menerima umpan balik dari bidan. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil menerima pendapat dan saran yang diberikan oleh bidan ataupun dokter. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.35
Menerima umpan balik dari bidan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
27.	Sangat Setuju	5	51	255	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{416}{92}$ $= 4,52$
	Setuju	4	38	152	
	Ragu-Ragu	3	3	9	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	416	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya menerima pendapat dari bidan, orang tua, serta orang berpengalaman lainnya” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 51 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 416. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,52.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menerima umpan balik dari bidan dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

b. Menilai kinerja bidan

Indikator kedua pada sub variabel penilaian adalah menilai kinerja bidan. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil menilai hasil kerja bidan dan menilai setiap informasi yang diberikan oleh bidan.

Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.36
Menilai kinerja bidan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
28.	Sangat Setuju	5	31	155	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{394}{92}$ $= 4,28$
	Setuju	4	57	228	
	Ragu-Ragu	3	3	9	
	Tidak Setuju	2	1	2	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	394	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya menilai informasi yang diberikan bidan” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 31 responden menjawab sangat setuju, 57responden menjawab setuju, 3 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 394. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,28.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menilai kinerja bidan dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

c. Refleksikan pada seberapa baik yang mereka lakukan

Indikator ketiga pada sub variabel penilaian adalah refleksikan pada seberapa baik yang mereka lakukan. Artinya dalam indikator ini,

Ibu hamil merefleksikan. Merefleksikan artinya mencerminkan, kata atau ucapan seseorang sesuai isi hatinya, dalam hal ini karena sudah merasa dibantu oleh bidan, ataupun orang yang sudah berpengalaman Ibu hamil mengucapkan terima kasih kepada bidan ataupun seseorang yang telah memberikan informasi kepadanya. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarakan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.37
Refleksikan pada seberapa baik yang mereka lakukan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
29.	Sangat Setuju	5	47	235	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{411}{92}$ $= 4,46$
	Setuju	4	41	164	
	Ragu-Ragu	3	4	12	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	411	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “ketika mendapatkan informasi dari seseorang, saya mengucapkan terima kasih kepada orang tersebut” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 47responden menjawab sangat setuju, 41responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 411. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,46.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator refleksi pada seberapa baik dengan yang mereka lakukan dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

d. Menentukan apakah ada keterampilan baru untuk dipelajari

Indikator keempat pada sub variabel penilaian adalah menentukan apakah ada keterampilan baru untuk dipelajari. Artinya dalam indikator ini, setelah mendapatkan informasi-informasi yang baru, Ibu hamil menentukan hal-hal baru yang hendak dipelajari. Dari hasil penyebaran kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.39
Menentukan apakah ada ketampilan baru untuk dipelajari

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
30.	Sangat Setuju	5	41	205	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{411}{92}$ $= 4,40$
	Setuju	4	47	188	
	Ragu-Ragu	3	4	12	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	405	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya menentukan hal-hal yang baru akan dipelajari” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 41 responden menjawab sangat setuju, 47 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban

responden dari hasil kuesioner sebesar 405. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,40.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menentukan apakah ada keterampilan baru yang akan dipelajari dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

e. Mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan lebih baik lain kali

Indikator kelima pada sub variabel penilaian adalah mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan lebih baik lain kali. Artinya dalam indikator ini, ketika mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru, Ibu hamil mempertimbangkan hal-hal yang dianggap baik untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.40

Mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan lebih baik lain kali

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
31.	Sangat Setuju	5	46	230	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{404}{92}$ $= 4,39$
	Setuju	4	42	168	
	Ragu-Ragu	3	2	6	
	Tidak Setuju	2	2	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	404	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya mempertimbangkan hal-hal yang dianggap baik

untuk kehidupan dimasa yang akan datang” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 46responden menjawab sangat setuju, 42responden menjawab setuju, 2 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 404. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan lebih baik lain kali dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

Tabel 4.41
Analisis Sub Variabel Penilaian

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Terima umpan balik dari bidan	4,52	Sangat Tinggi
2.	Menilai kinerja bidan	4,28	Sangat Tinggi
3.	Refleksikan pada seberapa baik yang mereka lakukan	4,46	Sangat Tinggi
4.	Menentukan apakah ada keterampilan baru untuk dipelajari	4,40	Sangat Tinggi
5.	Mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan lebih baik lain kali	4,39	Sangat Tinggi
Jumlah		22,05	

Sumber data yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indicator terima umpan balik dari bidan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,52dengan kategori sangat tinggi, indikator menilai kinerja bidan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,28

dengan kategori sangat tinggi, indikator refleksikan pada seberapa baik yang mereka lakukan di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,46 dengan kategori sangat tinggi, indikator menentukan apakah ada keterampilan baru untuk dipelajari diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,40 dengan kategori sangat tinggi dan indikator mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan lebih baik lain kali diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{22,05}{5} = 4,41$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 4,41. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada sub variabel penilaiandikategorikan sangat tinggi.

8. Menerapkan

Menerapkan adalah mengenakan atau mempraktikkan. Dalam hal ini para Ibu hamil menerapkan informasi yang sudah diperoleh dari bidan, orang tua, orang yang lebih berpengalaman ataupun sumber lainnya. Pada sub variabel menerapkan, terdapat lima tahapan atau lima indikator yaitu: meninjau umpan balik, dan penilaian yang diberikan, menggunakan umpan balik dan penilaian untuk diterapkan dimasa yang akan datang, berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi baru, menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah

keterampilan ini bisa dilakukan serta mendokumentasikan informasi dan akan digambarkan pada lima aspek sebagai berikut.

a. Meninjau umpan balik dan penilaian yang diberikan

Indikator pertama pada sub variabel menerapkan adalah meninjau umpan balik dan penilaian yang diberikan. Artinya dalam indikator ini, sebelum menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, Ibu hamil meninjau masukan atau asasean yang masuk. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.42
Meninjau umpan balik dan penilaian yang diberikan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
32.	Sangat Setuju	5	51	255	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{415}{92}$ $= 4,51$
	Setuju	4	37	148	
	Ragu-Ragu	3	4	12	
	Tidak Setuju	2	2	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	415	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “sebelum menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, saya meninjau masukan atau asasean yang masuk” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 51 responden menjawab sangat setuju, 37 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab ragu-ragu, 2 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 415. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean*

dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,51.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator meninjau umpan balik dan penilaian yang diberikan dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

b. Menggunakan umpan balik dan penilaian untuk diterapkan dimasa yang akan datang

Indikator kedua pada sub variabel menerapkan adalah menggunakan umpan balik dan penilaian untuk diterapkan dimasa yang akan datang. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil mempertimbangkan masukan untuk keperluan pada masa yang akan datang, ataupun disaat itu juga dan kemudian diterapkandalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.43
Menggunakan umpan balik dan penilaian untuk diterapkan dimasa yang akan datang

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
33.	Sangat Setuju	5	35	175	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{396}{92}$ $= 4,30$
	Setuju	4	50	200	
	Ragu-Ragu	3	7	21	
	Tidak Setuju	2	2	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	396	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya mempertimbangkan masukan untuk keperluan pembelajaran pada masa yang akan datang” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 35 responden menjawab sangat setuju, 50 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 396. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,30.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menggunakan umpan balik dan penilaian untuk diterapkan dimasa yang akan datang dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

c. Berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi baru

Indikator ketiga pada sub variabel menerapkan adalah berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi baru. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.44
Berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh
dalam berbagai situasi baru

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
34.	Sangat Setuju	5	40	200	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{398}{92}$ $= 4,32$
	Setuju	4	43	172	
	Ragu-Ragu	3	8	24	
	Tidak Setuju	2	1	2	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	398	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “saya mempraktekkan informasi yang saya dapat dalam kehidupan sehari-hari” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 40 responden menjawab sangat setuju, 43 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab ragu-ragu, 1 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 398. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,32.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

d. Menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah keterampilan ini bisa dilakukan

Indikator keempat pada sub variabel menerapkan adalah menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah keterampilan ini bisa dilakukan. Artinya dalam indikator ini, dengan ilmu pengetahuan yang baru, Ibu hamil menentukan keterampilan-keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika masih mengandung hingga pasca melahirkan. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.45
Menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah keterampilan ini bisa dilakukan

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
35.	Sangat Setuju	5	38	190	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{401}{92}$ $= 4,35$
	Setuju	4	49	196	
	Ragu-Ragu	3	5	15	
	Tidak Setuju	2	0	2	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	401	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “dengan ilmu pengetahuan yang baru, saya menentukan keterampilan yang diterapkan sesuai dengan subjek (keadaan)” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 38responden menjawab sangat setuju, 49responden menjawab setuju, 5 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden

dari hasil kuesioner sebesar 401. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,35.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah keterampilan ini bisa dilakukan dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

e. Mendokumentasikan informasi

Indikator kelima pada sub variabel menerapkan adalah mendokumentasikan informasi. Artinya dalam indikator ini, Ibu hamil mendokumentasikan seluruh informasi yang diperoleh, sehingga ketika nantinya Ibu hamil tersebut hamil lagi dan mendapati permasalahan yang sama, Ibu hamil mengetahui hal apa yang harus dilakukan. Dari hasil penyebaran kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

4.46
Mendokumentasikan informasi

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
35.	Sangat Setuju	5	38	190	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{405}{92}$ $= 4,40$
	Setuju	4	53	212	
	Ragu-Ragu	3	1	3	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		92	405	

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan “dengan seluruh informasi yang telah didapat, saya

mencatat dan mendokumentasikan secara baik informasi yang diperoleh” hasilnya diketahui dari 92 responden, terdapat 38 responden menjawab sangat setuju, 53 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab ragu-ragu, 0 responden menjawab tidak setuju dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden dari hasil kuesioner sebesar 405. Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *mean* dengan membagi jumlah jawaban dengan jumlah responden, hasilnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,40.

Dengan demikian berdasarkan nilai rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa indikator mendokumentasikan informasi dikategorikan sangat tinggi karena berada pada interval 4,24-5,04.

Tabel 4.47
Analisis Sub Variabel Menerapkan

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Meninjau umpan balik dan penilaian yang diberikan	4,51	Tinggi
2.	Menggunakan umpan balik dan penilaian ntuk diterapkan dimasa yang akan datang	4,30	Sangat Tinggi
3.	Berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi	4,32	Sangat Tinggi
4.	Menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah keterampilan ini bisa dilakukan	4,35	Sangat Tinggi
5.	Mendokumentasikan informasi	4,40	Sangat Tinggi
Jumlah		21,88	

Sumber data yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk indikator meninjau umpan balik dan penilaian yang diberikan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,51 dengan kategori sangat tinggi, indikator menggunakan umpan balik dan

penilaian untuk diterapkan dimasa yang akan datang diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,30 dengan kategori sangat tinggi, indikator berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,32 dengan kategori sangat tinggi, indikator menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah keterampilan ini bisa dilakukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,35 dengan kategori sangat tinggi dan indikator mendokumentasikan informasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,40 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, dari beberapa nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata sub variabel dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{21.88}{5} = 4.37$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai total rata-rata sebesar 4,37. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada sub variabel menerapkan dikategorikan sangat tinggi.

Dari hasil analisis setiap indikator di atas, maka dapat diketahui indikator secara keseluruhan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.48
Hasil Analisis Seluruh Indikator Pada Sub Variabel Empowering 8

Sub Variabel	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
Identifikasi Informasi	Menentukan topik/subjek	4,60	Sangat Tinggi
	Menentukan dan memahami pendengar	4,57	Sangat Tinggi
	Pilih format yang relevan untuk produk akhir	4,42	Sangat tinggi
	Mengidentifikasi kata kunci	4,05	Tinggi
	Merencanakan strategi pencarian	3,93	Tinggi
	Mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya dimana informasi dapat ditemukan	4,54	Sangat Tinggi
	Jumlah	26,11	
Eksplorasi	Menemukan sumber daya yang sesuai dengan topik yang dipilih	4,5	Sangat Tinggi
	Cari informasi sesuai dengan topik yang dipilih	4,44	Sangat Tinggi
	Melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian luar lainnya	4,56	Sangat Tinggi
	Jumlah	13,5	
Seleksi	Memilih informasi yang relevan	4,58	Sangat Tinggi
	Menentukan sumber mana yang terlalu mudah, terlalu susah, atau tepat	4,44	Sangat Tinggi
	Rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik, atau garis dll	3,91	Tinggi
	Mengidentifikasi tahapan dalam proses	4,19	Tinggi
	Kumpulkan kutipan yang tepat	4,41	Sangat Tinggi
	Jumlah	21,53	
Organisasi	Memilih informasi	4,39	Sangat Tinggi
	Membedakan antara fakta, pendapat dan fiksi	4,28	Sangat Tinggi

	Mengecek ada tidaknya bias dari sumber informasi	4,21	Tinggi
	Mengatur informasi yang sudah diperoleh dengan urutan yang logis	4,06	Tinggi
	Menggunakan pengorganisasian visual untuk membandingkan atau membuat kesesuaian dengan sumber informasi yang diperoleh	4,30	Sangat Tinggi
	Jumlah	21,24	
Membuat atau Menciptakan	Menyusun informasi yang sesuai dengan pendapat dalam cara yang bermakna	4,27	Sangat Tinggi
	Merevisi dan menyunting sendiri atau bersama-sama pembimbing	4,39	Sangat Tinggi
	Finalisasi format bibliografi	4,35	Sangat Tinggi
	Jumlah	13,01	
Menyajikan	Memparaktikkan aktivitas penyajian	4,20	Tinggi
	Berbagi informasi dengan pendengar yang sesuai	4,27	Sangat Tinggi
	Menampilkan informasi dalam format yang tepat dan sesuai dengan pendengar	4,28	Sangat Tinggi
	Menyusun dan menggunakan penilaian yang sesuai	4,33	Sangat Tinggi
	Jumlah	17,08	
Penilaian	Terima umpan balik dari bidan	4,52	Sangat Tinggi
	Menilai kinerja bidan	4,28	Sangat Tinggi
	Refleksikan pada seberapa baik yang mereka lakukan	4,46	Sangat Tinggi
	Menentukan apakah ada keterampilan baru untuk dipelajari	4,40	Sangat Tinggi
	Mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan lebih baik lain kali	4,39	Sangat Tinggi
	Jumlah	22,05	

Menerapkan	Meninjau umpan balik dan penilaian yang diberikan	4,51	Sangat Tinggi
	Menggunakan umpan balik dan penilaian untuk diterapkan dimasa yang akan datang	4,30	Sangat Tinggi
	Berusaha untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi	4,32	Sangat Tinggi
	Menentukan dalam kehidupan sehari-hari apakah keterampilan ini bisa dilakukan	4,35	Sangat Tinggi
	Mendokumentasikan informasi	4,40	Sangat Tinggi
	Jumlah	21,58	

Sumber: Data primer yang diolah

Analisi Menggunakan Rumus Mean Grand Mean

No	Sub Variabel	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Mengidentifikasi	4,35	Sangat Tinggi
2.	Eksplorasi	4,5	Sangat Tinggi
3.	Seleksi	4,30	Sangat Tinggi
4.	Organisasi	4,24	Sangat Tinggi
5.	Membuat/Menciptakan	4,33	Sangat Tinggi
6.	Menyajikan	4,27	Sangat Tinggi
7.	Penilaian	4,41	Sangat Tinggi
8.	Menerapkan	4,37	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator memilih informasi yang relevan dengan sub variabel seleksi diperoleh nilai rata-rata tertinggi mencapai 4,58 dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator rekam informasi yang relevan melalui catatan atau membuat susunan seperti grafik atau garis dll pada sub variabel seleksi diperoleh nilai rata-rata terendah mencapai 3,91 dengan kategori tinggi.

Tabel diatas merupakan analisis seluruh data dari kusioner literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu yang diisi oleh Ibu hamil dari berbagai macam tamatan jenjang pendidikan, baik tamatan SD, SMP, SMA, D3, hingga S1 dan dengan berbagai macam kehamilan anak keberapa. Ada yang anak pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima. Dalam penelitian ini terdapat 1 Ibu hamil tamatan SD, 10 Ibu hamil tamatan SMP, 42 Ibu hamil tamatan SMA, 1 Ibu hamil tamatan D3 dan 38 Ibu hamil tamatan S1, dengan kategori sebanyak 42 Ibu hamil yang hamil anak pertama, 24 Ibu hamil yang hamil anak kedua, 13 Ibu hamil yang hamil anak ketiga, 7 Ibu yang hamil anak ke 4 serta 6 Ibu hamil yang hamil anak kelima.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, terdapat perbedaan pencarian informasi Ibu hamil yang memiliki latar pendidikan yang tinggi dan rendah, serta terdapat perbedaan cara pencarian informasi Ibu hamil anak pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima. Ibu hamil yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan Ibu hamil yang hamil anak pertama cenderung lebih bersemangat dan rajin dalam melakukan pencarian informasi. Hal tersebut sering dikatakan dengan masyarakat yang melek akan informasi. Akan tetapi bukan berarti Ibu hamil yang lainnya tidak melek akan informasi. Hanya saja terdapat perbedaan nilai dari setiap kusioner yang diisi, walaupun perbedaannya tidak terlalu signifikan atau beda jauh. Semua Ibu hamil yang ada di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sudah melek akan

informasi dan sudah melakukan pencarian informasi berdasarkan model *Empowering 8*. Hal ini dibuktikan dari semua sub variabel atau delapan tahapan yang ada pada model *Empowering 8* antara lain: mengidentifikasi, eksplorasi, seleksi, organisasi, membuat/menciptakan, menyajikan, penilaian serta menerapkan diperoleh nilai rata-rata terkecil sebesar 4,27 dengan kategori sangat tinggi.

Jadi penulis menyimpulkan, bahwa Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sudah memiliki kemampuan literasi informasi yang sangat baik dan sudah melakukan pencarian informasi sesuai dengan model *Empowering 8*, khususnya pada point atau sub variabel menerapkan dengan katogori sangat tinggi.

B. Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan hasil perhitungan dari masing-masing sub variabel diatas, maka dapat diketahui hasil dari pengolah data tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.49
Hasil Analisis Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

No	Sub Variabel	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Mengidentifikasi	4,35	Sangat Tinggi
2.	Eksplorasi	4,5	Sangat Tinggi
3.	Seleksi	4,30	Sangat Tinggi
4.	Organisasi	4,24	Sangat Tinggi
5.	Membuat/Menciptakan	4,33	Sangat Tinggi
6.	Menyajikan	4,27	Sangat Tinggi
7.	Penilaian	4,41	Sangat Tinggi
8.	Menerapkan	4,37	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel diatas, hasil analisis kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir berjumlah delapan sub variabel, dengan nilai rata-rata diatas 4,2 dan jika dikategorikan dengan skala rata-rata maka masuk dalam kategori **Sangat Tinggi**.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis deskriptif adalah hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan. Hipotesis deskriptif dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan yang ditaksirkan.

Berikut hasil dari perhitungan untuk uji hipotesis:

$$t = \frac{34,77 - 1.661}{\frac{4,63}{\sqrt{9,591}}}$$

$$t = \frac{33.109}{0,48}$$

$$t = 31.309$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan hasil t hitung dengan harga 31.309. Maka dapat di simpulkan bahwa Ha di terima dan Ho di tolak. Karena t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sudah melakukan literasi informasi berdasarkan model *empowering* 8.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan perolehan data yang sudah diolah, maka dirumuskan simpulan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat mengenai kemampuan literasi informasi Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data diatas, secara keseluruhan nilai rata-rata pada setiap sub variabel diperoleh hasil diatas 4,27 dan semuanya dikategorikan sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, baik itu hamil anak pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima sudah melakukan pencarian informasi sesuai dengan delapan tahapan yang ada pada model *Empowering 8*, khususnya Ibu hamil yang hamil anak pertama cenderung lebih bersemangat dan rajin dalam pencarian informasi
2. Berdasarkan hasil analisis data diatas, mengenai tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan Model *Empowering 8* diperoleh nilai rata-rata terkecil dengan nilai 4,27 dan di dalam skala penilaian masuk kategori Sangat Tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi Ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sangat tinggi, baik Ibu hamil yang memiliki latar belakang

3. pendidikan yang tinggi maupun Ibu hamil yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti dapat mengajukan beberapa saran kepada Ibu hamil dan penelitian selanjutnya, yaitu:

A. Bagi Ibu Hamil di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

1. Disarankan kepada Ibu Hamil yang ada di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir untuk memanfaatkan segala fasilitas dan mengikuti program-program kehamilan yang telah diberikan pemerintah Ogan Ilir untuk kesehatan Ibu dan bayi.
2. Walaupun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi Ibu hamil sudah sangat baik dan tinggi, meskipun begitu Ibu hamil tetap harus mengembangkan kemampuan literasi informasi, baik pada saat kehamilan dan pasca melahirkan.
3. Dalam penelitian ini, ada beberapa Ibu hamil yang belum melek terhadap informasi, disarankan dan diharapkan untuk beberapa Ibu hamil tersebut untuk menyadari betapa pentingnya memiliki kemampuan literasi informasi yang baik, sehingga akan memberikan efek yang aman dan nyaman untuk Ibu dan bayi dalam proses persalinan.

4. Karena hampir setiap desa di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sudah memiliki perpustakaan desa, disarankan kepada perpustakaan desa untuk mengadakan buku-buku atau koleksi-koleksi yang berkaitan dengan literasi informasi Ibu hamil.

B. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model-model literasi informasi yang lainnya, karena ada banyak model literasi informasi, diantaranya *model the big 6*, *sconul*, *seven pillar* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

- Agus Rifa'i, *Materi Pokok Penelusuran Literatur*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2014.
- Agustin Gunawan dkk, *7 langkah literasi informasi: knowlarge management* Jakarta: Universitas Atma Jaya 2008.
- Arif Rifai Dwiyanto. *Peran Perpustakaan Nasional RI Alam Mengembangkan Literasi sebagai Amanat Konstitusi: Peran Perpustakaan Nasioanl RI dalam Pengembangan Literasi Informasi Masyarakat*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2007.
- Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Bobak, M., Jensen., Irene, D dan Margaret. *Perawatan Maternitas Dan Ginekologi*. Bandung : Yayasan IAPKP. 2005.
- Chomaria, N. *Panduan Kehamilan Untuk Muslimah*. Surakarta: Ziyad Book. 2015.
- Data Puskesmas Tanjung Batu dan Puskesmas Seri Tanjung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Th 2018.
- Depdikbud. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana. 2016
- Manuaba, I.B.G. *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan, dan KB untuk pendidikan bidan* edisi 2. Jakarta : EGC. 2010.
- Marsudi, dkk. *Seri Literasi Informasi: Mencari, Menemukan, dan menggunakan Informasi secara Bertanggungjawab*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2016.
- Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, *Tanjung Batu Dalam Angka 2015 (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir)*. 2015.
- Puskesmas Seri Tanjung, *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Seri Tanjung*. 2018.

- Puskesmas Tanjung Batu, *Profil Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu*. 2018.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rohani, Saswita, R., dan Marisah. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta : Salemba Medika. 2011.
- Stoppard, M. *Panduan Mempersiapkan Kehamilan Dan Kelahiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Sudarsono Blasius, *Literasi Informasi (information literacy): Pengantar Untuk Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2007.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Sulistiyawati, A. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika. 2013.
- Surhasimi Arikunto, *prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Cetakan Kesepuluh, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 126.
- Syofyan siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2014.

Dari Skripsi/Jurnal

- Bawden, David, :*Information and digital literacy: a review of concepts (Journal of Documentation, Journal Of Documentation*. Vol. 57 No. 2 (March 2001). diakses pada tanggal 7 November 2018 dari <http://doi.org/10.1108/EUM000000000007083>.
- Gitanurani, Yuniarita. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta*, (Yogyakarta: Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah, 2017). Skripsi diakses pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <http://digilib.uinsayogya.ac.id/2566/>.

Lintang Kristi Purwadi, Ika Krismayani. *Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Wonosobo*. Wonosobo, Jurnal Ilmu Perpustakaan (Diponegoro: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2016), h. 9. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/inde.php/jip/article/view/15478>.

Purwanti Hadisiwi. *Literasi Kesehatan Masyarakat Dalam Menopang Pembangunan Kesehatan di Indonesia*, (Bandung: Universitas Padjadjaran Fakultas Ilmu Komunikasi, 2014). dikases pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <https://scholar.google.co.id/citations?user=7N9E3UQAAAAJ&hl=id>.

Syahrir. *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VIII/Tahun Akademik 2012/2013)*. (Makassar : Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar, 2013). Dikases pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5823/>.

Zulaika, Sri Rohayanti, *Analisis The Big Si Model Dalam Rangka Implementasi Information Literacy di Perpustakaan*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, FIHRIS Vol.III No.2. di kases pada tanggal 7 September 2018 pada <http://digilib.uin-suka.ac.id/9016/>.

Dari Internet

Sulistyo Basuki, *Literasi Informasi dan Literasi Digital*: diakses pada <http://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> diakses tanggal 21 Oktober 2018.

Sutarsono, *Konsep Kemampuan Sumber Daya Manusia*: diakses pada <http://sulutkemenag.go.id/file/file/kepegaawaian/aunw1341283316.pdf>. Dikases pada 25 Januari 2019 pukul 06:24 Wib.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Urwati Usqa, lahir di Badau pada tanggal 03 Oktober 1996. Penulis adalah anak kelima dari lima bersaudara yang merupakan buah kasih dari pasangan suami istri Jamaluddin, A.Md.Pd dan Eli Sartini, S.Pd. Penulis tinggal dan besar bersama kedua orang tua di Desa Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2001 di TK Seruni Desa Badau. Tahun 2002 penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Badau selama enam tahun dan lulus pada tahun 2008. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Inderalaya Selatan dan selesai pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2014.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA di tahun 2014, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan memilih di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis memilih jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan kerja keras, usaha, dan doa akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana ilmu perpustakaan (S.IP) di tahun 2019.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : 1973 /Un.09/IV.02/PP.01/10/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan a.n. **Urwati Usqa**, tanggal, 26 September 2018

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXIV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	N I P	Sebagai
Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.	19711223 199903 2 001	Pembimbing I
Nurmalina, S.Ag., S.S., M.Hum.	19700705 200003 2 008	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Urwati Usqa
N I M : 1564400097
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

**"Literasi Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan
di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir"**

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 01 Oktober 2018 s/d 01 Oktober 2019

Kedua

- : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

- : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 01 Oktober 2018
D e k a n

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Tambahan :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 2403/Un.09/IV.LTPP.01/11/2018
Lampiran : 1 (satu) lbr
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Sumatera Selatan
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Urwatul Usqa 1564400097	Ilmu Perpustakaan	Kantor Kecamatan Tanjung Batu OH Puskesmas Tanjung Batu Puskesmas Seri Tanjung	"Literasi Informasi Ibu Hamil Dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir"

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
lama pengambilan data : 26 November 2018 - 30 Januari 2019

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak keberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemadani digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 26 November 2018

Ag. Dekan
Wakil Dekan III
Dilla Sobari, M.Ag
197001212000031003



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Raya Lintas Timur - Km. 35 Telp. 580958
INDRALAYA

Indralaya, 12 - 12 - 2018

Nomor : 070/ ~~95~~ /BKBP/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.
1. Camat Tanjung Batu
2. Kepala Puskesmas Tanjung Batu
3. Kepala Puskesmas Sri Tanjung

di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Tanggal 30 November 2018 Nomor : 070/1735/Ban.KBP/2018, perihal Izin Penelitian, dengan ini kami mendukung terlaksananya penelitian tersebut, dan mohon bantuan Saudara guna kelancaran.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir,



Wilson Firdaus, SH, M. Si
Pembina Utama
NIP. 196807061994031014

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Ogan Ilir (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Plg
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Raya Lintas Timur – Km. 35 Telp. 580958
INDRALAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ ~~945~~ /BKBP/2018

Membaca : Surat dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Tanggal 30 November 2018 Nomor : 070/1735/Ban.KBP/2018, perihal Izin Penelitian.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri;
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010, tentang Perizinan Kegiatan Penelitian/ Survei di Provinsi Sumatera Selatan;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Ogan Ilir (Jemberan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008 Nomor 04 saeri d).

MEMPERHATIKAN : Proposal Penelitian Yang Bersangkutan

Nama : Urwati Usqa

Alamat : Jln. Merdeka Rt. 010 Rw. 005 Desa. Tanjung Batu Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir

Judul Penelitian : Literasi Ibu Hamil Dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Tanjung Kab. Ogan Ilir

Maksud/ Tujuan : Penyusunan Skripsi

Lokasi Penelitian : 1. Kantor Camat Tanjung Batu
2. Puskesmas Tanjung Batu
3. Puskesmas Sri Tanjung

Lama penelitian : 2 (dua) bulan

Bidang penelitian : -

Status peneliti : Mahasiswa

Penanggung jawab : Dolla Sobari M.Ag.

Anggota penelitian : -

**HAL-HAL YANG HARUS DITAATI PENELITIAN DENGAN KETENTUAN SEBAGAI
BERIKUT :**

1. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan judul penelitian
2. Harus mentaati sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku
3. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini berakhir, sedang pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjang penelitian harus diajukan kepada instansi pemohon
4. Survey yang dilakukan tidak mengganggu lingkungan hidup dan ekosistem
5. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Ogan Ilir melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir, paling lambat 7 hari selesai survey.

Dikeluarkan di : Indralaya
Pada Tanggal : 12 - 12 - 2018

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Kabupaten Ogan Ilir,


Wilson Efendi, SH, M. Si
Pemimpin Utama
NIP. 196807061994031014



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
DINAS KESEHATAN
UPTD.PUSKESMAS SERI TANJUNG
Alamat : Jl.Puskesmas Desa Seri Tanjung
Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Kode Pos : 30664
email : pkmseritanjung@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 440 / αD / PKM-ST / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Kartina, AM. Keb, SKM.**
NIP : 19680901 198903 2 002
Jabatan : Kepala UPTD. Puskesmas Seri Tanjung.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Urwati Usqa**
NIM : 1564400097
Program Studi : S. 1

Memang benar telah melaksanakan kegiatan mencari data atau bahan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi di UPTD Puskesmas Seri Tanjung Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (termasuk di jaringan UPTD Puskesmas Seri Tanjung).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Seri Tanjung, 08 Januari 2019
Kepala UPTD Puskesmas Seritanjung,



Kartina, Am. Keb, SKM.
Nip. 19680901 198903 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
KECAMATAN TANJUNG BATU

Jalan Merdeka No. 14 RT. 10 LK. V Tanjung Batu Timur Kode Pos. 30664

Tanjung Batu, 27 Desember 2018

Kepada

Nomor : 070 / 353 / Kec.TB / 2018
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Sdri. Urwati Usqa
(Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang)

di-

Tanjung Batu

Merindaklanjuti surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ogan Ilir tanggal 12 Desember 2018 nomor 070/485/BKBP/2018
perihal surat izin penelitian, sebagai berikut :

Nama : Urwati Usqa.
NIM : 1584400097
Program Studi : S 1

Pada prinsipnya kami memberikan izin mahasiswi tersebut untuk
melakukan penelitian / observasi di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten
Ogan Ilir guna penulisan karya ilmiah berupa skripsi berjudul "Literasi Ibu
Hamil Dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Tanjung Batu
Kabupaten Ogan Ilir". Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.

Setelah selesai penelitian diharapkan melaporkan hasilnya kepada
Camat Tanjung Batu.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

CAMAT TANJUNG BATU,


DASRI, S/P
Pembina
NIP. 19830828 198503 1 009

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah.
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS TANJUNG BATU
Jl. Angkatan 45 No. 1 Kel. Tanjung Batu Timur Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir
Telp. 0712-560 423 . Kode Pos 30664 email. puskesmas.tanjungbatu@gmail.com
TANJUNG BATU



Tanjung Batu, 13 Desember 2018

Kepada, Yth

Wakil Dekan

Bpk. Dolla Sobari, M. Ag

di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan nomor surat 070/1735/Ban.KBP/2018 tertanggal 30 November 2018 diteruskan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) dengan nomor surat 070/483/BKBP/2017, pada dasarnya kami setuju yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Urwati Usqa
NIM : 1564400097
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Untuk melakukan penelitian tentang " Literasi Informasi ibu hamil dalam persiapan persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir".

Demikian Surat Rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka. UPTD Puskesmas Tanjung Batu



H. AFAFI YUSUF, SKM, M. Si
NIP. 19631011 198403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Urwati Uliqa
 NIM : 156440087
 PEMBIMBING II : Dr. Hertina, S.Ag., S.S., M. Hum
 JUDUL SKRIPSI : Literasi Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan
 di Kecamatan Tanjungs Batu Kabupaten Ogan Ilir

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Selasa/ 16-10-2018	Acc judul & pengantar sk	[Signature]
2	Selasa/ 12-12-2018	Letter belahung & pertugas. Tawaran skripsi kegiatan teori praktis, (Metode/teori penelitian (sumber primer & sekunder))	[Signature]
7.	Selasa/ 29-01-2019	Revisi skripsi	[Signature]
9	Kamis/ 31-01-2019	Acc bab I (Rubah kerangka & landasan teori & landasan teori yg kedua ke literasi informasi)	[Signature]
5	Jum'at/ 01-02-2019	perbaikan penulisan rujukan pada setiap paragraf. (perbaikan bab II kebab pertama)	[Signature]
6	Jum'at/ 01-02-2019	Acc bab II	[Signature]
7	Senin/ 04-02-2019	Acc bab III	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Urwah Usqo
 NIM : 1569400097
 PEMBIMBING II : Nurmalina S.Ag., S.S., M.Hum
 JUDUL SKRIPSI : Utilitas Informasi Ibu Hamil dalam Pencegahan Perawatan
di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Kamis 11-10-2018	Kalau menulis itu "pengeren" - kurang baik 3p kalau tdk sedikit pengeren - kurang Partisipasi dari guru penulisan	<i>[Signature]</i>
2	Selasa 23-10-2018	Tentukan kerangka teori	<i>[Signature]</i>
3	Senin 8-11-2018	Lanjut Bab II	<i>[Signature]</i>
4	Jelasa 18-11-2018	Bab ini lagi fokus/masukan dan tulisannya yg salah lagi	<i>[Signature]</i>
5	Senin 3-12-2018	Lanjut Bab III	<i>[Signature]</i>
6	Babu, 5-12-2018	Lanjut Bab IV	<i>[Signature]</i>
7	Rabu 13-12-2018	Lanjut ke Kuisioner	<i>[Signature]</i>

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yth Responden,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Literasi Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”

(Sedikit penjelasan dari literasi informasi). Literasi informasi adalah suatu kemampuan atau cara seseorang dalam mencari kebutuhan informasinya dan kemudian dapat mengkomunikasikan (mempraktekkanya) dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya memohon bantuan Saudari untuk meluangkan waktunya guna menjawab pertanyaan pada kuesioner ini. Data yang kami peroleh semata-mata untuk kepentingan studi. Semua jawaban dalam penelitian ini dijamin kerahasiannya. Untuk itu kami mengharapkan kejujuran saudara dalam memberikan jawaban. Atas kerjasama saudara dalam melakukan pengisian kuesioner kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Urwati Usqa

Nim. 1564400097

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Jenjang Pendidikan :

Peraturan Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan cermat pertanyaan kuesioner sebelum melakukan pengisian.
2. Gunakan tanda (✓) untuk memilih jawaban.
3. Jika ingin mengganti jawaban anda, maka coret jawaban yang sudah ada sebelumnya dengan tanda (=), lalu berikan jawaban yang dianggap sesuai.

Keterangan,

SS : Sangat Setuju S : Setuju RG : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Literasi Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan

A. Identifikasi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya mencari informasi sesuai dengan topik yang dibutuhkan					
2	Sebelum mencari informasi saya menentukan informasi yang hendak dicari serta yang mudah untuk dipahami					
3	Saya mencari informasi yang benar-benar sesuai dan relevan dengan kebutuhan					
4	Saya selalu mencari informasi dengan menggunakan kata kunci					
5	Dalam mencari informasi, saya selalu memiliki startegi ketika mencari informasi					
6	Saya mencari informasi melalui berbagai sumber seperti media elektronik, buku, majalah, orang yang lebih berpengalaman, bidan, ahli kesehatan dan lain sebagainya					

B. Eksplorasi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
7	Saya menemukan orang yang pernah mengalami hal yang sama dan berbagi pengalaman					
8	Saya mencari informasi sesuai dengan gejala-gejala yang sedang dialami					

9	Saya bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman dan memahami tentang hal yang sedang ingin diketahui					
---	--	--	--	--	--	--

C. Seleksi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
10	Saya memilih informasi yang sudah teruji kebenarannya					
11	Setelah menemukan beberapa informasi, saya memilih terlebih dahulu informasi mana yang mudah, susah serta informasi yang tepat					
12	Setelah mendapatkan informasi, saya melakukan perekaman informasi melalui catatan atau membuat susunan visual seperti grafik atau garis					
13	Sebelum melakukan pencarian informasi, saya mencatat tahapan-tahapan yang hendak dilakukan					
14	Saya mencari sumber yang tepat dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi					

D. Organisasi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
15	Karena perkembangan teknologi, banyak sekali informasi yang tersebar, sehingga saya sangat berhati-hati dalam memilih informasi					
16	Ketika menemukan informasi, saya membedakan antara, fakta, pendapat dan fiksi					
17	Dari sumber informasi yang saya dapat, saya memeriksa apakah terdapat bias					

	dalam sumber tersebut					
18	Ketika saya mendapatkan informasi, saya mengurutkan informasi dalam urutan yang logis					
19	Ketika mendapatkan informasi, saya membandingkan informasi yang satu dengan informasi yang lain					

E. Membuat atau Menciptakan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
20	Ketika saya mendapatkan informasi, saya berbagi informasi tersebut dengan menggunakan kata-kata sendiri					
21	Dalam penyebaran informasi tersebut, saya merevisi atau mengedit informasi tersebut sendiri ataupun bersama rekan					
22	Dalam penyebaran informasi yang didapat, saya mencantumkan sumber dari mana saya mendapatkan informasi tersebut					

F. Menyajikan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
23	Setelah menyebarkan informasi yang saya dapat, saya menjelaskan informasi yang diperoleh dengan mempraktikkannya					
24	Saya membagikan informasi dengan pendengar yang sesuai					
25	Saya menyampaikan informasi yang diperoleh dengan penyampaian yang tepat dan dengan orang yang tepat					
26	Saya menggunakan alat elektronik untuk menyajikan informasi yang didapat (wa, instagram, facebook)					

G. Penilaian

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
27	Saya menerima pendapat dari bidan, orang tua serta orang berpengalaman lainnya					
28	Saya menilai setiap informasi yang diberikan bidan					
29	Ketika mendapatkan informasi dari seseorang, saya mengucapkan terima kasih kepada orang tersebut					
30	Saya menentukan hal-hal yang baru akan dipelajari					
31	Saya mempertimbangkan hal-hal yang dianggap baik untuk kehidupan dimasa yang akan datang					

H. Menerapkan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
32	Sebelum menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, saya meninjau masukan atau asesmen yang masuk					
33	Saya mempertimbangkan masukan untuk keperluan pembelajaran pada masa yang akan datang					
34	Saya mempraktekkan informasi yang saya dapat dalam kehidupan sehari-hari					
35	Dengan ilmu pengetahuan yang baru, saya menentukan keterampilan yang diterapkan sesuai dengan subjek (keadaan)					
36	Dengan seluruh informasi yang telah didapat, saya mencatat dan mendokumentasikan secara baik informasi yang diperoleh					

Dokumentasi



